



**EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI GURU**



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA 2020**

*Alamat: Kampus B FKIP UHAMKA, Jl. Tanah Merdeka, Ps Rebo, Jakarta Timur,
Telp: (021) 8400341, Fax: (021) 8411531
Website: www.fkip.uhamka.ac.id*



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah dengan rasa syukur kepada Allah SWT bahwa penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dapat diselesaikan dengan baik. Kami benar menyadari bahwa laporan yang disusun masih terdapat kelemahan yang masih perlu dibenahi untuk disempurnakan. Namun demikian, laporan ini sudah dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk dapat menilai kinerja Program Studi dalam rangka pengendalian mutu/kualitas Program Studi.

Laporan Evaluasi Diri ini merupakan instrumen penting bagi Program Studi untuk terus memperbaiki dalam meningkatkan mutu kelembagaan. Instrumen ini menjadi modal dasar pengembangan bagi eksistensi kelembagaan dan kami menyampaikan bahwa Evaluasi Diri Program Studi dilaporkan apa adanya sesuai dengan kondisi sebenarnya serta berkaitan dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Kajian pada Evaluasi Diri ini telah kami laksanakan mengikuti aturan-aturan akademik yang berlaku dengan harapan civitas akademika Program Studi Pendidikan Profesi Guru di FKIP UHAMKA dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan intropeksi yang dapat diambil langkah-langkah konkrit untuk mendorong perkembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru FKIP UHAMKA ke arah yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan kelembagaan dan kebutuhan *stakeholders*.

Dengan demikian bahwa laporan Evaluasi Diri ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkan Program Studi Pendidikan Profesi Guru FKIP UHAMKA sebagai upaya menghasilkan lulusan yang profesional, bermoral, dan mampu bersaing di era global. Kemudian kami berharap adanya kritik, saran dan masukan pemikiran dari para pakar terkait, khususnya para asesor agar sempurnanya laporan Evaluasi Diri ini, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 5 Juni 2020

Drs. Khairil Iba, M.Pd

Koordinator Program Studi

Pendidikan Profesi Guru FKIP UHAMKA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
RANGKUMAN EKSEKUTIF	x
SUSUNAN TIM EVALUASI DIRI	xi
I. DESKRIPSI & ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI.....	1
A. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN	1
1. Visi.....	1
2. Misi.....	2
3. Tujuan.....	4
4. Sasaran dan Strategi Pencapaian.....	5
5. Analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.....	7
6. ANALISIS SWOT KOMPONEN A	9
B. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, PENJAMINAN MUTU.....	10
1. Personil beserta fungsi dan tugas pokoknya	10
2. Sistem Kepemimpinan dan pengalihan (deputizing) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas	14
3. Partisipasi <i>civitas academica</i> dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program.....	16
4. Perencanaan Program Jangka Panjang (Renstra) dan monitoring pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program	17
5. Efisiensi dan Efektivitas Kepemimpinan.....	18
6. Evaluasi Program dan Pelacakan Lulusan	18
7. Perencanaan dan Pengembangan Program dengan Memanfaatkan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal	19
8. Dampak Hasil Evaluasi Program Studi Terhadap Pengalaman dan Mutu Pembelajaran Mahasiswa	19
9. Pengelolaan Mutu secara Internal pada Program Studi	19
10. Hubungan Program Studi dengan Penjaminan Mutu.....	20
11. Dampak Proses Penjaminan Mutu	21
12. Metodologi Baku Mutu (<i>Benchmarking</i>).....	21

13. Pengembangan dan Penilaian Pranata Kelembagaan.....	22
14. Evaluasi Internal yang Berkelanjutan	22
15. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal	22
16. Kerjasama dan Kemitraan Instansi Terkait dalam Pengendalian Mutu	23
17. ANALISIS SWOT KOMPONEN B.....	24
C. MAHASISWA DAN LULUSAN	25
1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa	25
2. Profil Mahasiswa	25
3. Keterlibatan Mahasiswa dalam Berbagai Komisi yang Relevan.....	26
4. Kegiatan Ekstra Kurikuler.....	26
5. Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa	27
6. Pelayanan Untuk Mahasiswa	27
7. Kompetensi dan Etika Lulusan Yang Diharapkan.....	27
8. Hasil Pembelajaran	28
9. Kepuasan pemanfaatan lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan	28
10. ANALISIS SWOT KOMPONEN C.....	29
D. SUMBER DAYA MANUSIA	30
1. Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan.....	30
2. Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan	33
3. Profil dosen dan tenaga pendukung: mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa).	35
3. Karya akademik dosen (hasil penelitian, karya lainnya)	38
4. Peraturan Kerja dan Kode Etik	38
5. Pengembangan Staf.....	39
6. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya	40
7. ANALISIS SWOT KOMPONEN D	40
E. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	41
1. Kesesuaian dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	41
2. Relevansi dengan Tuntutan dan Kebutuhan <i>Stakeholders</i>	42
3. Struktur dan Isi Kurikulum (keluasan, kedalaman, koherensi, penataan/organisasi).	42
4. Derajat Integrasi Materi Pembelajaran (Intra dan Antar disiplin Ilmu).....	44
5. Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan internal lembaga (Kurikulum Institusional).....	44
6. Peluang Bagi Mahasiswa untuk Mengembangkan Diri.....	45

7. Misi Pembelajaran	46
8. Mengajar	47
9. Belajar	48
10. Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar	50
11. Sarana yang Tersedia untuk Memelihara Interaksi Dosen – Mahasiswa baik di Dalam maupun di Luar Kampus, dan untuk Menciptakan Iklim yang Mendorong Perkembangan dan Kegiatan Akademik/Profesional.....	51
12. Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan sivitas akademika	52
13. Rancangan Menyeluruh Upaya Membangun Atmosfir Akademik	53
14. Keikutsertaan Civitas Akademik Dalam Kegiatan Akademik.....	53
15. Pengembangan Kepribadian Ilmiah	53
16. Hasil Pembelajaran	54
17. ANALISIS SWOT KOMPONEN E.....	55
F. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI..	57
1. Sistem Alokasi Dana.....	57
2. Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana.....	58
3. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya	59
4. Pengelolaan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.....	59
5. Ketersediaan Sarana dan Prasarana	59
6. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian.....	61
7. Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet	62
8. Software yang berlisensi.....	62
9. Fasilitas e-learning	62
10. Kesesuaian dan Kecukupan Sarana dan Prasarana	63
11. Keberlanjutan Pengadaan, Pemeliharaan dan Pemanfaatannya.....	63
12. Rancangan Pengembangan Sistem Informasi	64
13. Kecukupan dan Kesesuaian Sumber Daya Sarana dan Prasarana Pendukung Untuk Pemberdayaan Sistem Informasi.....	64
14. Efisiensi dan Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi	65
15. Keberadaan dan Pemanfaatan Intranet dan Internet	66
16. Pemanfaatan Sistem Informasi Global.....	66
17. ANALISIS SWOT KOMPONEN F	66
G. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	68

1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	68
2. Agenda, Keberlanjutan, Diseminasi Hasil Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat.....	69
3. Kegiatan Penelitian Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat bersama Dosen dan Mahasiswa	70
4. Jumlah dan Mutu Kegiatan Penelitian dan Pelayanan/ Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa	70
5. Hubungan antara Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	71
6. Banyak dan mutu kegiatan, penelitian dosen dan publikasi dosen.....	71
7. Hubungan Kerjasama dan Kemitraan Penelitian dengan Lembaga Dalam dan Luar Negeri.....	72
8. Publikasi hasil penelitian, karya inovatif dan rangkuman Tugas Akhir	72
9. Kerjasama dengan instansi yang relevan	73
10. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama.....	73
11. Hasil kerjasama yang saling menguntungkan.....	73
12. Kepuasan pihak-pihak yang bekerja sama	73
13. ANALISIS SWOT KOMPONEN G	74
II. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI SECARA KESELURUHAN	75
A. ANALISIS ANTAR KOMPONEN.....	75
1. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN.....	75
2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, PENJAMINAN MUTU 77	
3. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	84
4. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	88
5. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	93
B. STRATEGI DAN PENGEMBANGAN.....	94
1. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN.....	94
2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, PENJAMINAN MUTU 96	
3. MAHASISWA DAN LULUSAN	97
4. SUMBER DAYA MANUSIA	98
5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	100
6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	

7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN
KERJASAMA 102

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keterkaitan antara Visi Program Studi dengan Fakultas	1
Tabel 2 Keterkaitan misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru dengan Fakultas	3
Tabel 3 Keterkaitan antara Tujuan Program Studi dengan Fakultas.....	4
Tabel 4 Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Pendidikan Profesi Guru FKIP UHAMKA	7
Tabel 5 Daftar Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Guru	35
Tabel 6 Daftar Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA Berdasarkan Jabatan Fungsional	35
Tabel 7 Data Dosen Tetap Yang Bidang Keahliannya Sesuai Dengan Bidang Program Studi.....	35
Tabel 8 Karya Akademik Dosen	38
Tabel 9 Rincian Mata Kuliah di Program Studi Pendidikan Profesi Guru	42
Tabel 10 Struktur Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Guru	43
Tabel 11 Kepuasan Alumni Tahun 2017 dan tahun 2018.....	54
Tabel 12 Kepuasan Alumni Tahun 2019.....	55
Tabel 13 Realisasi Perolehan Dana dan Alokasi Dana Program Studi Pendidikan Profesi Guru 2017 – 2019	58
Tabel 14 Data ruang kerja dosen tetap	59
Tabel 15 Data prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses belajar mengajar	60
Tabel 16 Data prasarana lain yang menunjang Prodi PPG	60
Tabel 17 Fasilitas aksesibilitas jenis data system pengelolaan data.....	65
Tabel 18 Sumber Pembiayaan Penelitian Dosen.....	69
Tabel 19 Sumber Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Profesi Guru	11
--	----

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Program Studi Pendidikan Profesi Guru diselenggarakan pertama kalinya pada tahun 2017 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 280/M/KPT/2017 Tanggal 26 September 2017. Untuk membangun Program Studi Pendidikan Profesi Guru yang bermutu dan kompetitif, Koordinator Program Studi bersama dengan pimpinan fakultas telah menetapkan visi “Pada tahun 2025 menjadi program studi yang unggul di tingkat nasional dalam menghasilkan guru profesional berwawasan global dan memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial”. Visi program studi ini menjadi arah seluruh kegiatan akademik program studi sehingga dapat menghasilkan lulusan profesional, bermoral dan mampu bersaing di era globalisasi. Visi ini dilengkapi dengan misi dan tujuan serta sejumlah sasaran yang berhubungan dengan pendidikan Profesi Guru dan dunia pendidikan.

Untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Pimpinan dan seluruh Civitas Akademika melakukan evaluasi diri dengan Analisa SWOT atau Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Komponen yang dievaluasi meliputi; (A) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, (B) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi, (C) Kemahasiswaan dan Lulusan, (D) Sumber Daya Manusia, (E) Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik, (F) Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana, (G) Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

SUSUNAN TIM EVALUASI DIRI

Tim Evaluasi Diri pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, disusun sebagai berikut:

Penanggungjawab: **Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum** (Rektor UHAMKA)

Bertugas sebagai penanggungjawab secara umum terhadap pelaksanaan dan hasil Evaluasi Diri.

Pengarah : **Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd** (Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

Bertugas mengarahkan maksud dari butir-butir evaluasi diri yang ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Koordinator : **Drs. Khairil Iba, M.Pd** (Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Guru)

Bertugas memimpin pelaksanaan penulisan Evaluasi Diri mulai dari tahap pendataan sampai pada perumusan SWOT.

Sekretaris : **Drs. Kusmajid Abdullah, M.Pd.** (Sekretaris Program Studi Pendidikan Profesi)

Bertugas untuk memimpin pelaksanaan administrasi secara umum dalam melaksanakan laporan Evaluasi Diri, serta membantu tugas-tugas Koordinator, dan bertanggungjawab kepada Koordinator.

- Mutu : **Dr. Tri Wintolo Apoko, M.Pd**
Bertugas untuk memberikan bantuan tenaga dan pikiran atas penyelenggaraan pelaporan Evaluasi Diri dan bertanggung jawab kepada Koordinator Program Studi.
- Keuangan : **Dr. Chandrawaty, M.Pd (Wakil Dekan II)**
Bertugas untuk memimpin pelaksanaan administrasi keuangan dalam melaksanakan laporan Evaluasi Diri, membantu tugas-tugas Ketua dan kerjasama dengan Sekretaris, serta bertanggungjawab kepada Koordinator.
- Dosen : **Dr. Sri Astuti, M.Pd (Staf Dosen)**
Bertugas memberikan bantuan tenaga dan pikiran atas penyelenggaraan pelaporan Evaluasi Diri, dan bertanggungjawab kepada Koordinator.

I. DESKRIPSI & ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI

A. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN

1. Visi

Visi Program Studi Pendidikan Profesi Guru

Rumusan visi Program Studi Pendidikan Profesi Guru merupakan penjabaran dari Visi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) dan FKIP UHAMKA. Visi Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah “Pada tahun 2025 menjadi program studi yang unggul di tingkat nasional dalam menghasilkan guru profesional berwawasan global dan memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial”.

Visi ini sejalan dengan upaya UHAMKA dalam rangka menjadi *Excellent Teaching University*, yang harus didukung oleh semua lembaga dibawahnya baik pada tingkat fakultas maupun Program Studi. Adapun visi UHAMKA adalah sebagai berikut: “Universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial”.

Dengan Visi UHAMKA tersebut, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA menjabarkan lebih lanjut menjadi Visi Fakultas pada akhirnya terlihat keterkaitan antara visi Fakultas dengan visi Prodi seperti tabel berikut ini:

Tabel 1 Keterkaitan antara Visi Program Studi dengan Fakultas

Visi Fakultas	Visi Program Studi
Menjadi FKIP terbaik di tingkat nasional dalam menghasilkan sarjana pendidikan yang unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial dalam bidang pengajaran dan teknologi pendidikan.	“Pada tahun 2025 menjadi program studi yang unggul di tingkat nasional dalam menghasilkan guru profesional berwawasan global dan memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial”.

Beberapa kata kunci (*keywords*) dalam pernyataan visi FKIP dan Prodi tersebut dapat menjadi alat yang efektif untuk memahami lebih jauh tentang apa yang ingin dicapai atau diharapkan bisa diwujudkan oleh Program Studi Pendidikan Profesi Guru. Kata Unggul di bidang pendidikan profesi guru dimaksudkan bahwa lulusan program studi Pendidikan Profesi Guru selain menjadi tenaga pendidik profesional yang kompeten dibidangnya juga diharapkan dapat memiliki karakter yang kuat baik berdasarkan pada nilai-nilai kecerdasan yang lengkap seperti spiritual, intelektual, emosional dan sosial. Rangkaian kata ini mengandung maksud bahwa Program Studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA tidak sekedar mengharapkan menjadi lembaga pengajaran yang unggul di masyarakat, tetapi lebih luas dari itu adalah lembaga pendidikan yang selain mentransfer ilmu pengetahuan kepada mahasiswa juga sekaligus berkeinginan kuat menanamkan seperangkat nilai yang dipandang baik kepada mahasiswa dan pemegang kepentingan lainnya, dalam hal ini adalah nilai-nilai profesionalisme dan etika. Pada sisi lain, seluruh hasil dari upaya mencapai keunggulan tersebut akan diabdikan sebesar- besarnya untuk memberikan manfaat bagi seluruh pemegang kepentingan (*stakeholders*) yang terkait dengan keberadaan Prodi Pendidikan Profesi Guru, seperti mahasiswa, dosen (tenaga pendidik), karyawan (tenaga kependidikan), orang tua mahasiswa, pemerintah, para pengguna lulusan (lembaga pemerintah dan swasta), dan masyarakat secara umum. Pernyataan visi Prodi tersebut akan berimplikasi pada upaya- upaya pencapaiannya, dari yang tertuang dalam pernyataan misi Prodi, strategi, sampai dengan program kerja dan aktivitas yang dilakukannya.

2. Misi

Misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru:

Misi pada dasarnya adalah cara yang dilakukan untuk merealisasikan visi Program Studi Pendidikan Profesi Guru yang telah dirumuskan di atas. Secara prinsip, misi tersebut meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan Al-Islam dan KeMuhammadiyah yang berbasis pada pendekatan holistik, etis, berkualitas, dan berwawasan lingkungan. Pencanangan misi ini tentu saja sejalan dengan upaya FKIP UHAMKA untuk menghasilkan lulusan yang

memiliki keunggulan iman dan takwa serta berdaya saing nasional dan internasional, menghasilkan riset, dan pengabdian masyarakat yang memiliki nilai kepraktisan sebagai salah satu wujud relevansi dengan kebutuhan masyarakat, berwawasan moral dan etik, serta bermanfaat bagi *stakeholders* sebagai hasil dari upaya peningkatan mutu yang berkemajuan dan berkelanjutan.

Misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru memiliki keterkaitan dengan misi Fakultas karena penyusunan misi program studi merujuk pada misi di tingkat Fakultas. Keterkaitan misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru dengan Fakultas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Keterkaitan misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru dengan Fakultas

Misi Fakultas	Misi Program Studi
<p>a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, yang berorientasi kepada keunggulan teknologi pengajaran di setiap jenis dan jenjang pendidikan.</p> <p>b. Mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pendidikan, dan teknologi pengajaran.</p> <p>c. Melaksanakan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan pengembangan ilmu, dan teknologi pengajaran.</p> <p>a. Mengembangkan inovasi metode pendidikan dan pengajaran dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.</p> <p>e. Mengembangkan nilai profesionalisme keguruan dalam mewujudkan guru yang mempunyai kompetensi dibidangnya.</p> <p>f. Mendorong Program Studi untuk mengembangkan keunggulannya sesuai</p>	<p>a. Menyelenggarakan pendidikan profesi bermutu untuk menghasilkan lulusan yang wawasan luas dibidangnya, tangguh, berdaya saing serta memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang Islami.</p> <p>b. Melaksanakan kegiatan penelitian tentang pendidikan profesi yang bermutu dan terpublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional.</p> <p>c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan profesi dan sosial kemasyarakatan.</p> <p>d. Mengembangkan jaringan dengan <i>stakeholder</i> di tingkat daerah dan nasional</p> <p>e. Menyelenggarakan kegiatan pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah baik secara</p>

dengan disiplin ilmu yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).	husus, maupun terintegrasi dengan pembekalan konten sesuai bidang keilmuan.
g. Menjadikan FKIP UHAMKA sebagai pusat gerakan dakwah jamaah dalam rangka pemberdayaan umat.	

3. Tujuan

Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Guru disusun berdasarkan tujuan Fakultas dan merupakan turunan dari misi program studi. Keterkaitan antara tujuan program studi dengan fakultas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Keterkaitan antara Tujuan Program Studi dengan Fakultas

Tujuan Fakultas	Tujuan Program Studi
a. Menyiapkan tenaga pendidik yang kompeten di bidangnya.	a. Menghasilkan guru yang kompeten dan profesional serta berdaya saing tinggi
b. Menyiapkan tenaga pendidik yang mempunyai kepribadian dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral.	b. Menghasilkan guru profesional cerdas, kritis, kreatif dan inovatif serta berkhak mulia
c. Menyiapkan lulusan yang mempunyai kreativitas untuk mengembangkan keunggulan yang sesuai dengan disiplin ilmu berdasarkan TIK	c. Menghasilkan guru profesional yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan
	d. Menghasilkan karya inovatif dalam pengembangan profesi guru sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia pendidikan
	e. Menghasilkan guru profesional yang peka dan mampu memberikan

	<p>kontribusi terhadap masalah-masalah pendidikan</p> <p>f. Memberikan standar layanan Pendidikan Profesi Guru secara maksimal kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan</p> <p>g. Menghasilkan jalinan kerjasama dan <i>networking</i> dalam rangka penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru</p> <p>h. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang Islami.</p>
--	--

4. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Untuk melaksanakan misi pertama, yakni “Menyelenggarakan pendidikan profesi bermutu untuk menghasilkan lulusan yang wawasan luas di bidangnya, tangguh, berdaya saing serta memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang Islami.”

Terkait dengan misi ini, Program Studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA menetapkan sasaran antara lain: (1) Peningkatan mutu lulusan secara konsisten melalui pelaksanaan UKMPPG, (2) peningkatan layanan penyelenggaraan PPG melalui peningkatan kinerja Dosen dan Guru Pamong, (3) Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana, dan (4) terciptanya suasana akademik yang memungkinkan seluruh mahasiswa PPG dapat berkembang sebagai insan guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional yang ilmiah, edukatif, dan religius.

Untuk misi ke dua Program Studi Pendidikan Profesi UHAMKA yang menyatakan “Melaksanakan kegiatan penelitian tentang pendidikan profesi yang bermutu dan terpublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional.” Sasaran yang

ditetapkan di antaranya: (1) menyelenggarakan kegiatan penelitian kolaborasi dosen dan guru sekurang-kurangnya 2 (dua) judul penelitian per tahun; (2) Terselenggaranya kegiatan penelitian dalam bidang pendidikan guru oleh prodi PPG sekurang-kurangnya 1 (satu) penelitian setiap tahunnya dan terpublikasi sekurang-kurangnya pada tingkat nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang bereputasi; dan (3) Terselenggaranya kegiatan penelitian dosen prodi PPG dengan melibatkan mahasiswa PPG dalam menunjang penyelesaian studi, yang terpublikasikan dalam bentuk artikel dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi sekurang-kurangnya 1 (satu) judul dalam setahun.

Dalam upaya mewujudkan misi ketiga yaitu “Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan profesi dan sosial kemasyarakatan.” Program Studi Pendidikan Profesi Guru menargetkan tercapainya sasaran berupa: (1) Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa PPG yang dikoordinasikan oleh program studi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap tahun, (2) Terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat pada satuan pendidikan, dengan fokus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, dan (3) Terselenggaranya kegiatan seminar atau *workshop* pendidikan guru pada satuan pendidikan jenjang SD, SMP, SMA, SMK sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

Dalam Bidang Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIKA), untuk mewujudkan misi keempat Program Studi Pendidikan Profesi Guru FKIP UHAMKA menyelenggarakan kegiatan pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah baik secara khusus, maupun terintegrasi dengan pembekalan konten bidang ilmu”. Sasaran yang ditetapkan adalah: (1) Terselenggaranya kegiatan ODDI (Orientasi Dasar-Dasar Islam dan Kemuhammadiyah) bagi mahasiswa PPG, (2) Terhimpunnya dana zakat, infaq dan shodaqoh untuk pemberdayaan umat dan persyarikatan, dan (3) Terselenggarakan kegiatan dalam rangka dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

5. Analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi

Untuk menjamin terwujudnya visi, program studi menetapkan misi dan tujuan yang relevan. Selanjutnya untuk mengukur ketercapaian tujuan maka ditetapkan berbagai sasaran program serta strategi untuk mencapainya. Tabel 4 menggambarkan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi Pendidikan Profesi Guru FKIP UHAMKA.

Tabel 4 Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Pendidikan Profesi Guru FKIP UHAMKA

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
<p>“Pada tahun 2025 menjadi program studi yang unggul di tingkat nasional dalam menghasilkan guru profesional berwawasan global dan memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial”.</p>	<p>a. Menyelenggarakan pendidikan profesi bermutu untuk menghasilkan lulusan yang wawasan luas dibidangnya, tanggu, berdaya saing serta memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang Islami.</p> <p>b. Melaksanakan kegiatan penelitian tentang pendidikan profesi yang bermutu dan terpublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional.</p> <p>c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang</p>	<p>a. Menghasilkan guru yang kompeten dan profesional serta berdaya saing tinggi</p> <p>b. Menghasilkan guru profesional cerdas, kritis, kreatif dan inovatif serta berkhak mulia</p> <p>c. Menghasilkan guru profesional yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan</p> <p>d. Menghasilkan karya inovatif dalam pengembangan profesi guru sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia pendidikan</p>	1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran	
			Peningkatan mutu lulusan secara konsisten	Pelaksanaan UKMPPG
				Pengayaan dan pembinaan pembelajaran bagi mahasiswa melalui dosen
			Peningkatan layanan penyelenggaraan PPG	Peningkatkan kinerja Dosen
				Peningkatan kinerja Guru Pamong,
			Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana	Meningkatkan kualitas ruang perkuliahan.
				Meningkatkan kualitas laboratorium.
				Meningkatkan kapasitas <i>Bandwidth hotspot</i> .
			Terciptanya suasana akademik	Mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi penunjang melalui berbagai kegiatan pelatihan.
			2. Bidang Penelitian dan Pengembangan	
			Penyelenggaraan penelitian	Meningkatkan jumlah penelitian yang dibiayai oleh pihak internal kampus.
				Meningkatkan jumlah penelitian yang dibiaya oleh DIKTI.

pendidikan profesi dan sosial kemasyarakatan. d. Mengembangkan jaringan dengan <i>stakeholder</i> di tingkat daerah dan nasional e. Menyelenggarakan kegiatan pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah baik secara khusus, maupun terintegrasi dengan pembekalan konten sesuai bidang keilmuan.	e. Menghaskan guru profesional yang peka dan mampu memberikan kontribusi terhadap masalah-masalah pendidikan		Meningkatkan jumlah penelitian dosen dan penelitian payung pada mahasiswa yang dibimbingnya.	
		Peningkatan publikasi karya ilmiah	Meningkatkan jumlah publikasi penelitian Tindakan kelas (PTK) dosen pada berbagai jurnal ilmiah.	
	f. Memberikan standar layanan Pendidikan Profesi Guru secara maksimal kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan	3. Bidang Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat		
		Peningkatan peran serta Program Studi dalam pengembangan Pengabdian masyarakat	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan program studi.	
			Terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat pada satuan pendidikan, dengan fokus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	
			Terselenggaranya kegiatan seminar atau <i>workshop</i> pendidikan guru pada satuan pendidikan jenjang SD, SMP, SMA, SMK	
			4. Bidang Al Islam Kemuhammadiyah	
			Peningkatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi semua sivitas akademka di Program Studi pendidikan Profesi Guru	Terselenggaranya kegiatan ODDI (Orientasi Dasar-Dasar Islam dan Kemuhammadiyah) bagi mahasiswa PPG
				Terhimpunnya dana zakat, infaq dan shodaqoh untuk pemberdayaan umat dan persyarikatan
				Terselenggarakan kegiatan dalam rangka dakwah amar ma'ruf nahi munkar

6. ANALISIS SWOT KOMPONEN A

a. Kekuatan

- 1) Rumusan Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru sejalan dengan Visi dan Misi FKIP dan UHAMKA.
- 2) Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru jelas dan realistis
- 3) Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Guru ditetapkan sesuai dengan butir-butir misi.
- 4) Setiap tujuan memiliki indikator yang jelas berupa rumusan sasaran sejalan dengan misi program studi dan telah dituangkan pada pengelompokan setiap bidang program/kegiatan yang terdapat dalam perencanaan sesuai dengan tahapan waktu yang jelas.
- 5) Visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Guru disosialisasikan dengan berbagai cara, dan terprogram.
- 6) Visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Guru dipahami dengan sangat baik oleh segenap sivitas akademika.

b. Kelemahan

- 1) Keunggulan yang dicita-citakan masih dalam lingkup nasional, padahal kompetisi antar negara semakin terbuka.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah yang terintegrasi dengan pembekalan konten bidang ilmu memerlukan dosen yang memahami dengan baik konten bidang profesionalisme guru maupun nilai-nilai islami.

c. Peluang

- 1) Terdapat kesempatan untuk melakukan revisi Rencana Strategis jika faktor yang mempengaruhinya berubah.
- 2) Rumusan sasaran dapat direvisi bergantung pada faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal.

d. Ancaman

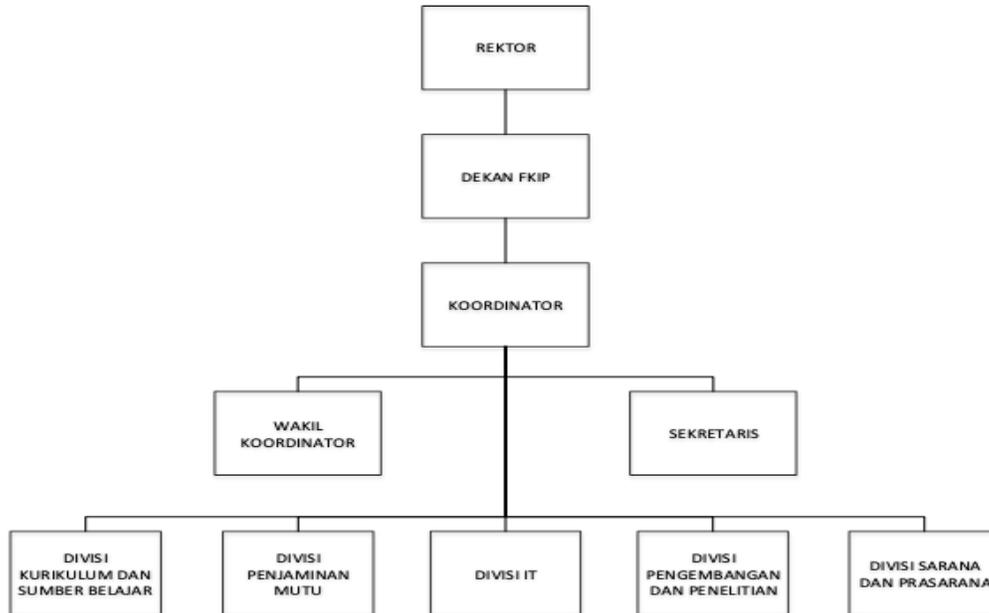
- 1) Pesatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang Pendidikan Profesi Guru serta penyelenggaraan program studi di bidang tersebut yang semakin kompetitif menuntut capaian kompetensi keguruan di atas standar mutu nasional.
- 2) Pencapaian terhadap rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi yang realistis membutuhkan perencanaan anggaran biaya yang terukur dan konsisten, serta dalam pelaksanaannya, sangat bergantung pada kondisi perekonomian nasional.

B. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, PENJAMINAN MUTU

1. Personil beserta fungsi dan tugas pokoknya

Untuk membangun sistem dan pelaksanaan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel bertanggung jawab dan adil, Program Studi Pendidikan Profesi Guru mengelola organisasi secara terstruktur dengan pembagian tugas dan wewenang yang jelas bagi seluruh elemen di dalamnya. Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik di tingkat fakultas yang berada di bawah Dekan. Struktur organisasi Program Studi Pendidikan Profesi Guru meliputi Koordinator Program Studi sebagai unsur pimpinan dan dosen sebagai unsur pelaksana akademik. Struktur organisasi Program Studi Pendidikan Profesi Guru dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**



Gambar 1 Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Profesi Guru

Keterangan:

..... Garis Koordinasi

_____ Garis Komando

Sebagaimana terlihat dalam struktur organisasi Program Studi Pendidikan Profesi Guru pada gambar 1, dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi yang meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan Al-Islam Kemuhammadiyah, Program Studi Pendidikan Profesi Guru dengan semua elemennya berkoordinasi dengan pimpinan fakultas (Dekan serta Wakil Dekan 1, 2, 3 dan 4). Sebagai contoh, Koordinator PPG akan melaksanakan kegiatan akademik pembelajaran daring untuk mata kegiatan pendalaman materi pedagogik dan bidang studi, maka Koordinator melakukan koordinasi dengan Dekan dengan melaporkan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dirjen GTK Kemdikbud.

Secara keseluruhan, unsur yang terdapat dalam struktur organisasi Program

Studi Pendidikan Profesi Guru dengan tugas dan tanggung jawab mereka adalah sebagai berikut:

a. Ketua Program Studi

➤ **Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang**

- 1) Menyusun dan melaksanakan strategi pengelolaan dan pengembangan jangka pendek, menengah maupun panjang bersama dengan dosen.
- 2) Melaksanakan sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan oleh dosen serta menginformasikan hasil pengelolaan secara transparan dalam rapat Program Studi.
- 3) Menyusun rencana anggaran dan melaksanakannya bersama dosen dengan bertanggung jawab.
- 4) Membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan, serta proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru secara berkelanjutan.
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran pendalaman materi dan lokakarya perangkat pembelajaran untuk memperoleh *feedback* yang berguna untuk menentukan kebijakan dan pembinaan kepada dosen dan menegakkan kaidah-kaidah/peraturan yang ada untuk meningkatkan mutu lulusan.
- 6) Melakukan pembinaan, merencanakan dan melaksanakan pengembangan tenaga pengajar dan tenaga peneliti di bidang Pendidikan Profesi Guru secara berkelanjutan.
- 7) Membuat dan melaksanakan program unggulan yang dapat memperkuat eksistensi Program Studi Pendidikan Profesi Guru.
- 8) Menjalinkan kemitraan dengan sekolah-sekolah mitra dalam kegiatan lokakarya dan pelaksanaan PPL Bersama guru pamong.
- 9) Menyusun program, membina mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat dan daya penalaran mahasiswa.

- 10) Melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bersama dosen untuk pengembangan bidang Pendidikan Profesi Guru.
- 11) Merencanakan dan melakukan kerjasama pendidikan dan penelitian, baik secara internal maupun eksternal di lingkungan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
- 12) Melakukan PDCEA (*Plan, Do, Check/Evaluation, and Action*) dalam rangka penjaminan mutu di Program Studi Pendidikan Profesi Guru.
- 13) Melaksanakan dan mempertanggung jawabkan hasil kinerja pada forum rapat Program Studi Pendidikan Profesi Guru.
- 14) Melaporkan semua kinerja ke Fakultas.

b. Sekretaris Program Studi

➤ **Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang**

- 1) Membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat.
- 2) Membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan upaya pengembangan program studi.
- 3) Membantu Ketua Program Studi dalam melakukan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan program studi.
- 4) Membantu Ketua Program Studi dalam memberikan laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan program studi kepada Dekan.
- 5) Membantu Ketua Program Studi dalam mengajukan dan memilih dosen-dosen pengampu mata kegiatan dalam pendalaman materi dan lokakarya perangkat pembelajaran.
- 6) Mengambil kebijakan dalam Program Studi jika Ketua Program Studi berhalangan.
- 7) Memantau kegiatan pembelajaran dan lokakarya di Program Studi.
- 8) Mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan lokakarya serta melaporkan kepada ketua program studi.
- 9) Memantau kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

c. Divisi-divisi

➤ Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

- 1) Merencanakan dan melaksanakan tugas dan kewenangannya sesuai divisinya
- 2) Melakukan koordinasi antar divisi
- 3) Melaporkan kinerja di setiap divisi kepada Koordinator PPG

d. Dosen Pengampu Mata Kuliah

➤ Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

- 1) Melaksanakan pengajaran di dalam maupun di luar kelas.
- 2) Melaksanakan evaluasi pembelajaran pendalaman materi dan lokakarya perangkat pembelajaran
- 3) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan keahlian dan keilmuan.
- 4) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan minat mahasiswa pada proses pendidikan dan pengajaran.
- 5) Membantu semua jenis kegiatan akademik yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Profesi Guru.

2. Sistem Kepemimpinan dan pengalihan (deputizing) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas

Untuk mewujudkan visi Program Studi Pendidikan Profesi Guru yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka pola kepemimpinan yang dibangun dalam Program Studi Pendidikan Profesi Guru dilakukan sesuai dengan aspek- aspek fungsi manajerial yang memiliki karakter yang kuat dalam hal:

- b. Kepemimpinan operasional. Koordinator Program Studi PPG terlibat dalam seluruh kegiatan operasional yang ada dalam program studi.
- c. Kepemimpinan organisasi. Koordinator Program Studi PPG dapat mengorganisasi pelaksanaan kegiatan catur darma perguruan tinggi berdasarkan tugas, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan struktur yang ada pada tingkat program studi.

d. Kepemimpinan publik. Koordinator Program Studi PPG mengkomunikasikan seluruh bentuk pengelolaan di tingkat program studi baik secara internal maupun eksternal dan dilakukan secara terbuka kepada seluruh civitas akademika.

Dalam mewujudkan visinya, Program Studi memberikan tanggung jawab kepada dosen untuk menjalankan peran-peran dalam organisasi. Peran-peran dosen tersebut antara lain sebagai dosen pengampu mata kegiatan pembelajaran pendalaman materi dan perangkat pembelajaran, dosen pembimbing PPL, dan dosen pembimbing laporan PTK. Penentuan peran-peran dosen tersebut dilaksanakan dengan prinsip transparansi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Dosen pengampu mata kegiatan harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2 di bidang keahlian yang sesuai dengan mata kuliah yang diampu, memiliki jabatan fungsional (akademik), berstatus sebagai dosen tetap Uhamka, mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, memiliki kemampuan mengajar, bersedia melaksanakan amanat Persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, bersedia mengkhidmatkan diri dalam meleksanakan tugas sekurang-kurangnya empat hari dalam seminggu, memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan IPTEK dan seni di fakultasnya, memiliki tanggung jawab untuk memajukan dan mengembangkan prodi dan Persyarikatan Muhammadiyah. Selain itu, seorang dosen pengampu mata kegiatan harus dapat membaca Al Quran.

Dosen pembimbing PPL menuntut kriteria lebih terutama pada bidang keahlian dosen yang sesuai dengan kemampuan menyusun Silabus, RPP dan perangkat pembelajaran bagi mahasiswa yang dibimbingnya. Sebagai dosen pembimbing laporan PTK, dosen dituntut untuk menguasai secara metodologi penelitian Tindakan kelas dan kemampuan menguasai model-model dan media pembelajaran untuk didiskusikan dengan para mahasiswa.

Dosen pengampu mata kegiatan bertugas melakukan penyesuaian kurikulum dan materi pembelajaran yang telah disiapkan oleh tim pengembang bahan ajar GTK Kemdikbud, melaksanakan pembelajaran, menilai proses dan hasil belajar mahasiswa, dan menyerahkan nilai tepat waktu. Selain itu, dosen pengampu mata kegiatan juga diwajibkan mengisi daftar hadir mahasiswa dan berita acara pembelajaran pendalaman materi dan lokakarya perangkat pembelajaran, serta

menandatangani daftar hadir dosen. Dosen melaksanakan pembelajaran secara interaktif dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Koordinator Program Studi PPG melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja dosen dengan data yang diperoleh dari lembar angket.

Untuk mengevaluasi pelaksanaan tanggung jawab Program Studi Pendidikan Profesi Guru terhadap mahasiswa, dilakukan survei kepuasan pelayanan akademik mahasiswa. Evaluasi pelaksanaan tanggung jawab Program Studi Pendidikan Profesi Guru terhadap dosen (tenaga pendidik) dan karyawan (tenaga kependidikan) dilakukan dengan melakukan survei kepuasan dosen dan karyawan terhadap penyelenggaraan PPG.

3. Partisipasi *civitas academica* dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program

Seluruh sivitas akademika Program Studi Pendidikan Profesi Guru berpartisipasi aktif mengembangkan Program Studi baik pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, maupun Al Islam Kemuhammadiyah.

Dalam pengembangan kebijakan di bidang pendidikan, peran serta dosen antara lain terlihat dari tingkat kehadiran dosen dan partisipasi dosen dalam kepanitiaan setiap kegiatan akademik Program Studi. Selain itu, dosen juga terlibat dalam kepanitiaan kegiatan-kegiatan PPG seperti kegiatan orientasi PPG bagi mahasiswa baru, membantu penyusunan jadwal perkuliahan dan ujian skripsi, dan menjadi panitia kegiatan-kegiatan Program Studi. Dalam pengembangan kebijakan di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, dosen berpartisipasi aktif dalam penentuan area penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keahlian dosen, yang berujung pada keberagaman tema penelitian atau pengabdian. Dosen juga terlibat antara lain dengan menjadi pelaksana penelitian yang menunjang program kerja dan perkuliahan. Dengan kata lain, hasil penelitian dan pengabdian dapat dijadikan sebagai bahan perkuliahan. Dalam pengembangan kebijakan di bidang AIKA, Koordinator Program Studi mendorong dosen Program Studi Pendidikan Profesi Guru berpartisipasi aktif menjadi peserta kegiatan Baitul Arqam, buka puasa bersama, dan kajian-kajian Al-Islam Kemuhammadiyah. Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Guru juga mengkoordinir pengumpulan uang kurban dari mahasiswa Pendidikan Profesi Guru. Partisipasi dosen dalam keempat catur dharma

tersebut berjalan secara efektif dan efisien dan menunjang pengelolaan program di tingkat Program Studi.

Adapun partisipasi mahasiswa dalam mengembangkan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan Al-Islam Kemuhammadiyah Program Studi adalah berikut ini. Dalam pengembangan kebijakan di bidang pendidikan, mahasiswa berpartisipasi dengan cara mengisi angket kinerja dosen/instruktur sebagai *feedback* bagi Koordinator yang menjadi pertimbangan dalam penentuan dosen pengampu mata kuliah/kegiatan. Di bidang penelitian, mahasiswa terlibat dalam penelitian-penelitian payung dosen terutama model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sekaligus memenuhi tugas akhir pelaksanaan pembelajaran PPG. Di bidang pengabdian, mahasiswa terlibat sebagai pelaksana pengabdian masyarakat di bawah bimbingan dosen. Pengalaman ini membuat mahasiswa menjadi terlatih untuk bekerja dalam tim dan berkomunikasi dengan dengan pihak di luar kampus. Partisipasi mahasiswa di bidang AIKA terlihat antara lain dalam pengumpulan uang Qurban yang dilakukan bersama dosen.

4. Perencanaan Program Jangka Panjang (Renstra) dan monitoring pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program

Perencanaan program jangka panjang atau rencana strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Profesi Guru tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP). Rencana pengembangan Program Studi ditekankan pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan Al-Islam Kemuhammadiyah.

Di bidang pendidikan, Program Studi Pendidikan Profesi Guru mengupayakan pengembangan melalui perbaikan sarana dan prasarana penunjang pendidikan, penambahan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang memadai baik dari aspek kualitas maupun kuantitas, penyempurnaan kurikulum, penyempurnaan tujuan, metode, teknik dan evaluasi pengajaran, perbaikan mutu pelayanan akademik, penciptaan suasana belajar yang kondusif, penertiban jenjang kepegangatan akademik bagi staf pengajar, dan pembinaan Pendidikan Profesi Guru baik dalam bidang akademik maupun administrasi penunjang akademik.

Pada bidang penelitian, Program Studi Pendidikan Profesi Guru melakukan pengembangan yang diarahkan melalui peningkatan kegiatan pelatihan teknik penulisan proposal penelitian hibah kompetisi bagi dosen serta pengadaan sarana dan

prasarana penunjang penelitian.

Dalam bidang pengabdian masyarakat, pengembangan dilakukan melalui penambahan dan pembinaan dosen yang melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Selain itu, Program Studi juga terus membangun kerjasama dengan institusi lain.

Pengembangan di bidang Al-Islam Kemuhammadiyah dilakukan melalui peningkatan pemahaman sivitas akademika Program Studi terhadap ajaran dan amalan Muhammadiyah serta pembentukan kepribadian yang islami.

5. Efisiensi dan Efektivitas Kepemimpinan

FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dipimpin oleh seorang Dekan, dan dibantu oleh 4 (empat) Wakil Dekan yang disahkan dengan Surat Keputusan (SK) Pengangkatan oleh Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Pedoman yang harus ditaati dan batasan-batasan yang harus diperhatikan dalam menjalankan tugas kepemimpinan dalam mengelola Program Studi Pendidikan Profesi Guru mengacu pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah, Kaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Statuta Universitas dan Peraturan-peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Program Studi Pendidikan Profesi FKIP UHAMKA di bawah Koordinator Bersama Wakil Koordinator dan Sekretaris PPG serta Divisi-divisi yang ada senantiasa terus berkoordinasi dan bekerjasama dengan Kemdikbud melalui Dirjen GTK, Dinas-dinas Pendidikan, dan Perguruan Tinggi lainnya yang menyelenggarakan Program Pendidikan Profesi Guru dalam rangka mengantisipasi perkembangan Program Studi di masa yang akan datang.

6. Evaluasi Program dan Pelacakan Lulusan

Evaluasi kegiatan akademik dilaksanakan oleh dosen dan guru pamong melalui penilaian tugas, penilaian formatif, pelaksanaan Uji Pengetahuan (UP), dan Uji Kinerja (UK). Program Studi Pendidikan Profesi Guru juga mengevaluasi proses belajar mengajar untuk pendalaman materi pedagogik dan bidang studi serta perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh para mahasiswa di bawah bimbingan

dosen. Evaluasi terhadap pelaksanaan program juga dilakukan melalui monitoring kegiatan perkuliahan dan penyebaran angket.

Pelacakan lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru diupayakan melalui pengumpulan data alumni bekerjasama *users* (masyarakat pengguna lulusan). Data tersebut sangat penting untuk memperoleh umpan balik dari alumni dalam upaya pengembangan kurikulum, tenaga edukatif dan sarana prasarana.

7. Perencanaan dan Pengembangan Program dengan Memanfaatkan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal

Perencanaan program dilakukan setahun sekali di awal tahun akademik bersamaan dengan rancangan anggaran tahunan. Adapun pengembangan program dilakukan minimal setiap 5 (lima) tahun sekali. Di bidang kurikulum, evaluasi dilakukan 2 (dua) tahun sekali untuk mempercepat respon terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia kerja. Perencanaan program tersebut dirumuskan dan disusun dengan memperhatikan hasil evaluasi program tahun sebelumnya. Pelaksanaan evaluasi internal dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu di tingkat Program Studi.

8. Dampak Hasil Evaluasi Program Studi Terhadap Pengalaman dan Mutu Pembelajaran Mahasiswa

Perbaikan mutu pembelajaran mahasiswa dilakukan berdasarkan hasil evaluasi program. Dalam hasil evaluasi program, tergambar penyimpangan dan faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi pencapaian target. Faktor-faktor tersebut terdiri atas faktor internal dan eksternal yang keduanya menjadi kelemahan dan hambatan bagi lembaga. Mengacu pada kelemahan dan hambatan yang ditemukan inilah, dilakukan perbaikan sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan terus menerus.

9. Pengelolaan Mutu secara Internal pada Program Studi

Kebijakan penjaminan mutu Program Studi berpedoman pada Standar Mutu UHAMKA (SK Rektor Nomor: 619/A.01.04/2012). Pelaksana penjaminan mutu di tingkat Program Studi adalah Unit Penjaminan Mutu, yang merupakan bagian dari Gugus Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas. Dalam struktur Program Studi PPG UHAMKA ada unit/divisi yang bertugas melakukan monitoring secara internal

dalam rangka peningkatan mutu yaitu divisi penjaminan mutu. Kegiatan utama pada unit penjaminan mutu adalah merancang dan mengontrol mutu, seperti:

- e. Perencanaan pembelajaran terutama berkaitan dengan pembuatan silabus dan RPS.
- f. Proses perkuliahan dengan mengontrol berita acara perkuliahan.
- g. Kesesuaian Soal formatif dan UP dengan RPS dan kisi-kisi.
- h. Ketepatan waktu penyerahan nilai hasil studi.
- i. Kompetensi dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu antara lain:

- a. Survei pemahaman visi dan misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA
- b. Survei kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Guru terhadap kinerja dosen dan guru pamong
- c. Survei kepuasan Alumni Program Studi Pendidikan Profesi Guru FKIP UHAMKA.

Unit Penjaminan Mutu melakukan pemeriksaan dan perbaikan semua kegiatan Catur Dharma perguruan tinggi baik dari aspek administrasi maupun aspek pelaksanaannya. Dengan demikian, sistem dan kinerja Program Studi dapat diawasi sesuai dengan mekanisme yang berlaku sehingga penjaminan mutu dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan target visi dan misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru.

10. Hubungan Program Studi dengan Penjaminan Mutu

Pada tingkat lembaga, penjaminan mutu dinilai dari berjalannya proses pelaksanaan tugas-tugas oleh setiap unit sesuai dengan struktur dan penjabaran tugasnya. Proses ini didukung oleh suatu mekanisme koordinasi dan konsolidasi internal dan eksternal yang terjadwal dengan baik. Pada tatanan internal, diadakan rapat anggota senat fakultas, rapat pimpinan terbatas, dan rapat paripurna yang dihadiri oleh pimpinan, dosen, dan karyawan. Sedangkan pada tatanan eksternal, diadakan pertemuan koordinasi dengan pihak rektorat (Rektor/Wakil Rektor) sesuai dengan bidang permasalahan yang dihadapi.

11. Dampak Proses Penjaminan Mutu

Dampak dari pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru antara lain: (1) Tumbuhnya kesadaran baru dari kalangan pimpinan dan penyelenggara program studi mengenai pentingnya kualitas; (2) Munculnya kesediaan untuk mengakui keterbatasan dan kelemahan untuk belajar memperbaiki kekurangan; (3) Terciptanya sistem perbaikan secara dini tanpa harus menunggu waktu yang lama; (4) Munculnya komitmen dan dedikasi yang lebih nyata dari para dosen untuk melakukan proses pembelajaran lebih baik; (5) Terdapatnya sistem monitoring dan evaluasi yang valid dan terukur; (6) Berkembangnya tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan belajar-mengajar dan pelayanan administrasi akademik; (7) Meningkatnya intensitas kegiatan belajar- mengajar; (8) Meningkatnya rerata IPK mahasiswa; (9) Meningkatnya tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar-mengajar.

12. Metodologi Baku Mutu (*Benchmarking*)

Agar tidak tertinggal dengan mutu yang diharapkan oleh pengguna, benchmarking dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu; kegiatan internal dan eksternal yang dilakukan secara terprogram. Kegiatan internal misalnya penyiapan proses pembelajaran (meliputi persiapan dosen, mahasiswa, administrasi, serta sarana dan prasarana), pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran (meliputi; metode, strategi dan cara mengajar dosen, keterlibatan mahasiswa, dan kecukupan sarana), serta sistem penilaian mata kuliah. Kegiatan eksternal antara lain dilakukan melalui:

- partisipasi dalam Forum Rembug Penyelenggara Program Studi Pendidikan Profesi Guru se Indonesia, yang kegiatannya setiap tahun mengadakan seminar dan pelatihan terkait pengembangan kurikulum serta kebijakan-kebijakan lainnya.
- Kuliah Umum dengan mengundang dosen tamu dari kalangan praktisi maupun dosen perguruan tinggi lain
- Studi Lanjut (S2/S3), staf dosen ke perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri.

Sistem Penjaminan Mutu yang diterapkan di lingkungan UHAMKA khususnya di Program Studi Pendidikan Profesi Guru menggunakan model kendali mutu PDCA

(*Plan, Do, Check, dan Action*). Tahap *Plan* adalah perencanaan tentang sasaran dan rencana mutu yang akan dicapai. Tahap *Do* adalah pengimplementasian rencana mutu untuk mencapai sasaran mutu. Tahap *Check* adalah pengevaluasian terhadap pencapaian rencana mutu. Adapun tahap *Action* adalah penindaklanjutan (*follow up*) hasil evaluasi.

13. Pengembangan dan Penilaian Pranata Kelembagaan

Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan dilakukan secara bertahap berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan baik terhadap dosen, mahasiswa, maupun ketersediaan sarana pembelajaran. Penilaian intensif dan tersistem terhadap pranata selama ini dilakukan secara kontinu dan berkelanjutan melalui rapat-rapat menyeluruh semua dosen setiap awal semester.

Dalam pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan ini, sangat penting ditekankan pengembangan sistem meritokrasi dalam mengukur dan menilai kinerja termasuk dalam pengembangan karir dosen.

14. Evaluasi Internal yang Berkelanjutan

Evaluasi internal terhadap berbagai aspek kinerja Program Studi dilakukan tiap akhir semester yang menunjukkan adanya peningkatan kualitas PBM pada tahun-tahun terakhir ini, sehingga memberikan dampak positif dalam memberikan pemahaman berbagai sistem pembelajaran. Hasil evaluasi ini dimanfaatkan untuk kepentingan perbaikan dan pengembangan program. Pemanfaatan itu digunakan untuk mengenali diri sendiri dalam melihat kekuatan/keunggulan, kelemahan, kesempatan atau peluang, dan ancaman yang akan terjadi. Bahkan perbaikan tidak hanya sebatas pada proses kegiatan akademik, tetapi juga elemen-elemen yang mendukungnya, termasuk pelatihan tenaga akademik dan non-akademik.

15. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal

Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan apa saja yang perlu diperbaiki, agar dosen maupun staf administrasi dapat bersama-sama meningkatkan kualitas pelayanan. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan melalui

angket yang diisi oleh mahasiswa dan hasilnya memperlihatkan proses pembelajaran dari kinerja dosen dalam melaksanakan perkuliahan sudah semakin meningkat. Hasil analisis angket digunakan sebagai sumber informasi untuk menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan tentang penunjukan dosen pengampu mata kuliah. Hasil analisis kinerja dosen dapat dilihat pada borang khususnya TS terakhir.

Hasil analisis kinerja dosen pada borang menunjukkan kinerja dosen yang sangat baik pada tahun terakhir dinilai dari aspek pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kinerja dosen yang berdampak pada kualitas proses pembelajaran ini menjadi kekuatan bagi Program Studi Pendidikan Profesi Guru untuk terus membangun dan meningkatkan suasana akademik.

Monitoring dilakukan oleh Ketua Program Studi PPG terhadap proposal serta laporan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen. Monitoring dilakukan terhadap kesesuaian antara area penelitian dan pengabdian dengan bidang keahlian dosen yang sangat penting untuk menjaga mutu penelitian dan pengabdian.

16. Kerjasama dan Kemitraan Instansi Terkait dalam Pengendalian Mutu

Dalam rangka menjaga mutu dalam berbagai aspek, Program Studi Pendidikan Profesi Guru menjalin kerjasama dan kemitraan dalam berbagai aktivitas, antara lain melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pelatihan, program pengabdian pada masyarakat, dan Program Pengalaman Lapangan.

Adapun mitra Program Studi Pendidikan Profesi Guru dalam melakukan kegiatan di atas antara lain adalah Kementerian Pendidikan Kebudayaan melalui Dirjen GTK dan Dirjen Penjaminan Mutu, sekolah-sekolah di bawah Dinas Pendidikan DKI Jakarta dan Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta serta lembaga-lembaga pendidikan lainnya yang mendukung Program Studi pendidikan Profesi Guru.

Untuk menjaga mutu dari awal, telah dilakukan juga perekrutan calon mahasiswa baru melalui Dinas Pendidikan dan kuota mahasiswa Dirjen GTK Kemdikbud.

17. ANALISIS SWOT KOMPONEN B

a. Kekuatan

- 1) Adanya sinergi yang baik antar pimpinan di Fakultas terutama di tingkat Program Studi untuk merealisasikan program kerja Prodi yang sejalan dengan program kerja Fakultas.
- 2) Adanya mekanisme tata pamong yang menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas.
- 3) Tersedianya Panduan Penyelenggaraan Fakultas, Pedoman Administrasi Akademik, dan *Job Description*.
- 4) Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pengelolaan program dirancang dan disediakan oleh pimpinan Fakultas bersama pimpinan Program Studi untuk setuju oleh Senat Fakultas.
- 5) Suasana akademik yang kondusif.
- 6) Terdapat sistem monitoring akademik dan unit kendali mutu untuk menjamin penyelenggaraan sistem akademik dan kemahasiswaan.
- 7) Adanya evaluasi terhadap kinerja dosen.
- 8) Perencanaan dan penyusunan sistem kelembagaan di Program Studi Pendidikan Profesi Guru mengarah pada *total quality management* (TQM).
- 9) Terbentuknya Divisi Jaminan Mutu yang membantu menyusun standar mutu Program Studi Pendidikan Profesi Guru.

b. Kelemahan

- 1) Tenaga administrasi di program studi PPG masih dirasa kurang.
- 2) Beberapa SOP yang mengatur sistem kendali program studi belum sempurna dirumuskan.
- 3) Senat Fakultas belum efektif dan belum produktif.
- 4) Implementasi sistem penjaminan mutu dirasakan belum optimal.
- 5) Belum ada SOP yang komprehensif yang mengatur seluruh aspek pengelolaan di program studi, fakultas maupun universitas.

c. Peluang

- 1) Adanya kerjasama lembaga pemerintah.
- 2) Ketersediaan informasi perkembangan tata pamong pada perguruan tinggi nasional terkemuka melalui internet.

- 3) Jaringan kemitraan dan kerjasama dengan pihak luar akan mengakselerasikan penyempurnaan pengelolaan program di program studi.
- 4) Tersedia banyak pelatihan-pelatihan peningkatan mutu kelola perguruan tinggi, baik oleh pemerintah ataupun swasta.
- 5) Besarnya dukungan Pimpinan Pusat Muhammadiyah bagi peningkatan kompetisi program studi di UHAMKA.
- 6) Tersedia banyak model pengembangan kelembagaan dan pranata lainnya terkait dengan pelaksanaan penjaminan mutu.
- 7) Memungkinkan untuk dikembangkan sebagai tolok ukur kinerja secara keseluruhan.

d. Ancaman

- 1) Kompetitor yang memiliki sistem akademik yang telah lebih dulu unggul dan mapan.
- 2) Makin banyaknya jumlah perguruan tinggi yang menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Profesi Guru di Indonesia.
- 3) Beberapa kompetitor telah mengadopsi sertifikasi internasional untuk menjamin kendali mutunya.

C. MAHASISWA DAN LULUSAN

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

Mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Profesi Guru dapat diterima setelah lulus ujian seleksi yang dilakukan melalui rekrutmen yang dilakukan oleh Dirjen GTK dan ujian masuk online baku secara nasional. Proses seleksi mahasiswa baru dilaksanakan satu kali dalam setahun yang jatuh pada semester ganjil Rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Profesi Guru didasari beberapa pertimbangan, yaitu: persyaratan akademik, persyaratan administrasi dan kapasitas daya tampung.

2. Profil Mahasiswa

Profil mahasiswa yang terdaftar pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru berdasarkan asal daerah adalah sebagian dari dalam JABODETABEK, selebihnya

berasal dari Propinsi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Timur, bahkan Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Profil mahasiswa dilihat dari aspek akademik menunjukkan adanya kemampuan mahasiswa yang cukup beragam. Hal ini dapat dipahami karena profil mahasiswa yang mengikuti Program PPG di pProgram Studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA adalah mereka yang berasal dari daerah-daerah kota dan pedesaan sehingga kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi teknologi dalam pembelajaran berbasis online mengalami kesulitan di awal pembelajaran. Setidaknya ada mahasiswa yang merupakan guru daerah khusus. Di lain pihak, mahasiswa yang berada di kota-kota besar seperti di Jakarta kemampuan akademik dan kemampuan teknologi sudah cukup baik. Untuk mengikis perbedaan kemampuan akademik dikalangan mahasiswa tersebut, maka program studi terus memberikan semangat dan motivasi, serta memberitahukan cara belajar yang baik kepada mahasiswa.

3. Keterlibatan Mahasiswa dalam Berbagai Komisi yang Relevan

Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru memiliki kemampuan dan potensi diri yang terlibat langsung di berbagai komisi, misalnya melalui kegiatan yang diselenggarakan Asrama Mahasiswa UHAMKA seperti pengajian dan sholat berjamaah. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan-kegiatan pembinaan karakter yang diselenggarakan oleh LPP Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan dan potensi diri mahasiswa dalam bersosialisasi, berinteraksi, dan berkomunikasi sekaligus penguatan karakter dengan pihak luar. Dalam hal ini, program studi sangat mengapresiasi kegiatan-kegiatan tersebut sebagai penunjang keberhasilan prodi dalam hal pembinaan karakter atau kepribadian mahasiswa.

4. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa di Program Studi Pendidikan Profesi Guru diwadahi oleh Asrama mahasiswa UHAMKA yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti pengajian, olahraga, dan diskusi-diskusi pengembangan akademik.

5. Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa

Penerimaan calon mahasiswa untuk masuk ke Program Studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA untuk jalur dalam jabatan didasarkan pada kuota yang diberikan oleh Dirjen GTK dan terus mengalami peningkatan kuota yang diberikan ke UHAMKA. Sedangkan untuk PPG jalur prajabatan 2 tahun terakhir belum maksimal. Untuk mengatasi hal ini UHAMKA melalui PPG FKIP UHAMKA dan FKIP UHAMKA melakukan sosialisasi penerimaan mahasiswa melalui social media, website PPG UHAMKA dan melalui iklan di radio.

6. Pelayanan Untuk Mahasiswa

Untuk mencapai standar kompetensi, beberapa mata kuliah kunci dilakukan dengan program pengayaan dan asistensi. Program studi menyediakan tenaga asistensi yang memberikan pelayanan tutorial akademik terhadap mahasiswa. Pelayanan akademik lainnya yang diberikan untuk mahasiswa adalah pembimbingan pendalaman materi untuk persiapan Uji Pengetahuan (UP) yang dilakukan oleh dosen/instruktur sehingga hasilnya maksimal dalam pelaksanaan UKMPPG.

7. Kompetensi dan Etika Lulusan Yang Diharapkan

Kompetensi yang diharapkan dari lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah kemampuan dalam bidang keilmuan, keterampilan, dan sikap hidup dengan pengutamaan pada bidang profesionalisme guru, penguasaan ICT, dan kepribadian. Artinya, lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru diharapkan memiliki keahlian dalam bidang profesionalisme guru, mampu menerapkan ilmu keguruan secara praktis dalam dunia sekolah, serta memiliki sikap kerja yang dilandasi dengan etos kerja Islami.

Lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru memiliki kompetensi dan etika yang sangat baik. Hal ini dapat diketahui dari angket tanggapan para pengguna lulusan terhadap kemampuan dan sikap alumni dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, mulai dari penilaian terhadap etika dan moral, keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan menggunakan ICT, kemampuan

berkomunikasi, kemampuan bekerjasama dalam tim, dan kemampuan mengembangkan diri. Selain itu, diketahui pula bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru selain memiliki kecakapan profesional sebagai calon pendidik profesional, juga memiliki soft skill yang mumpuni yang sangat mendukung mereka dalam menjalankan tugas sehari-hari. Soft skill tersebut antara lain kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan menangani konflik, dan kemampuan berkomunikasi.

8. Hasil Pembelajaran

Hasil proses pembelajaran pada program studi Pendidikan Profesi Guru:

- a. Kompetensi yang dicapai mahasiswa selama ini cukup baik, meskipun belum seutuhnya sesuai dari apa yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kelulusan hasil UKM PPG yang mereka miliki cukup tinggi.
- b. Hasil survei tanggapan para alumni yang didapat Program Studi menunjukkan adanya kesesuaian antara kompetensi yang dicapai selama ini dengan kebutuhan sekolah.
- c. Lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru rata-rata merasa puas dengan hasil belajar yang mereka peroleh. Selain karena mereka bisa lulus dan meraih sertifikat pendidik sebagai guru profesional sehingga mereka mampu berdaya saing dengan lulusan PPG perguruan tinggi lainnya di Indonesia.
- d. Lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru telah memberikan kinerja yang baik bagi instansi di mana mereka mengabdikan. Hal ini membuat para pengguna lulusan merasa puas dengan apa yang diperlihatkan oleh para lulusan dalam melakukan pekerjaannya.

9. Kepuasan pemanfaatan lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan

Diketahui bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru selain memiliki kecakapan profesional sebagai pendidik profesional, Pendidikan Profesi Guru memiliki *soft skill* yang mumpuni yang sangat mendukung mereka dalam menjalankan tugas sehari-hari. *Soft skill* tersebut antara lain kemampuan bekerja sama dalam tim, kemampuan menangani konflik, dan kemampuan berkomunikasi.

10. ANALISIS SWOT KOMPONEN C

a. Kekuatan

- 1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Program Studi Pendidikan Profesi Guru melakukan kegiatan promosi profil program studi Pendidikan Profesi Guru setiap tahun sejalan informasi dari Kemdikbud terkait dengan telah dibuka pendaftaran penerimaan dan seleksi mahasiswa PPG Prajabatan secara mandiri melalui website www.ppg.uhamka.ac.id dan Instagram officialfkip dan ppguhamka.
- 2) Jumlah kuota dan pendaftar Program Studi Pendidikan Profesi Guru yang diberikan oleh Dirjen GTK tiap tahun nya meningkat sesuai daya tampung yang dimiliki oleh PPG UHAMKA untuk 11 bidang studi yang telah memiliki ijin penyelenggaraan PPG.
- 3) Pimpinan fakultas senantiasa mendorong terciptanya iklim aktivitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Guru pada seluruh aspek Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- 4) Kecepatan pelayanan bagi mahasiswa sangat diutamakan baik yang bersifat akademis maupun non-akademis.
- 5) Para dosen di FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA berkualifikasi Pendidikan S3 dan S2 dan telah memiliki sertifikat pendidik sehingga mampu melaksanakan tugas pembimbingan akademik bagi mahasiswa.

b. Kelemahan

- 1) Kualitas *raw-input* mahasiswa PPG yang mengikuti pembelajaran untuk pendalaman materi dan kegiatan lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran sangat variatif atau beragam.
- 2) Adanya keterbatasan kreativitas, motivasi dan inovasi menjadi kendala bagi pengembangan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan pembelajaran abad 21.

c. Peluang

- 1) Universitas mendukung sepenuhnya pelaksanaan seminar dan kuliah umum kependidikan atau orientasi akademik pelaksanaan PPG untuk memberi wawasan bagi mahasiswa terutama mengenai isu-isu mutakhir di tingkat nasional dan internasional.
- 2) Pemberian dan atau tawaran beasiswa dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk mengikuti program PPG akan sangat memacu atau dorongan mahasiswa untuk belajar sungguh-sungguh.

d. Ancaman

- 1) Instabilitas politik di Indonesia mempengaruhi pergerakan aktif mahasiswa dalam peningkatan pembelajaran yang lebih baik.
- 2) Kondisi ekonomi Indonesia dan universitas khususnya fakultas mempengaruhi kreativitas mahasiswa untuk berkembang.
- 3) Masih munculnya kegiatan kemahasiswaan yang diinisiasi oleh Asrama Mahasiswa yang kurang fokus pada pencapaian kompetensi akademik.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan

Sistem perekrutan dan seleksi dosen atau tenaga kependidikan yang bekerja di satuan unit Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) mengacu pada tiga pedoman utama; 1) Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA tahun 2013, 2) Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Lembaga Penjaminan Mutu tahun 2016, dan 3) Peraturan Rektor Nomor 343/G.25.01/2015 tentang Pengangkatan Dosen Tetap.

a. Perekrutan dan seleksi dosen tetap/tidak tetap

Mekanisme perekrutan dosen tetap atau tidak tetap Program Studi Pendidikan Profesi Guru diawali dengan masuknya berkas lamaran yang telah memenuhi persyaratan umum dan khusus serta terdapat surat permohonan resmi dosen tetap atau tidak tetap yang ditujukan kepada Pimpinan Universitas. Adapun persyaratan umum calon dosen tetap atau tidak tetap program studi antara lain; 1) Berjenis kelamin laki-

laki atau perempuan berusia maksimal 49 tahun, 2) Berkewarganegaraan Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, 3) Berkualifikasi akademik minimal S2 atau yang sesuai dengan persyaratan minimal yang ditetapkan di Program Studi yang dibuktikan dengan ijazah legal, 4) Memiliki kompetensi pendidik yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi (Jika ada), dan 5) Memiliki kemampuan teoritis dan praktis dalam menyelenggarakan pendidikan pembelajaran, dan usaha lain yang legal dalam upaya pencapaian visi lembaga dan pencapaian kualifikasi standar kelulusan.

Sementara, persyaratan khusus calon dosen tetap atau tidak tetap program studi meliputi; 1) Beragama Islam dan mampu membaca Al-Quran, 2) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, 3) Melaksanakan amanat Persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, 4) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal tiga hari dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan Program Studi, 5) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, 6) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat ranting/cabang/daerah/wilayah/pusat/organisasi ortonom (ortom), 7) Pendidikan minimal sesuai dengan persyaratan minimal yang ditetapkan di Program Studi yang didukung IPK nilai 3.2 dan TOEFL *grade* 500, dan 8) Memiliki kemampuan mengelola proses pembelajaran.

Berkas administratif yang memenuhi kedua persyaratan di atas lalu didisposisikan kepada Rektor, kemudian dilanjutkan kepada Pimpinan Fakultas dan Koordinator Program Studi untuk dianalisis kebutuhan SDM. Untuk pelamar dosen tetap, jika ada informasi kebutuhan dari Fakultas dan Program Studi, maka Pimpinan Universitas melanjutkan pembentukan tim seleksi internal rektorat dan memanggil pelamar untuk dilakukan wawancara, tes pengetahuan dan kemampuan mengajar, wawancara kemampuan menulis proposal penelitian dan pemberdayaan dan pengabdian pada masyarakat, dan tes AIKA (Al Islam dan Kemuhammadiyah). Pelamar yang diterima akan diumumkan oleh tim penerimaan, selanjutnya tim penerimaan membuat laporan penerimaan dosen baru serta melanjutkan penerbitan SK Rektor ke Biro SDM lalu didistribusikan ke Fakultas dan Program Studi. Pada tingkat Fakultas, Pimpinan Dekan memanggil calon dosen tetap atau tidak tetap dan

memberikan SK Rektor.

Namun untuk pelamar dosen tidak tetap, jika ada informasi kebutuhan dari Fakultas dan Program Studi, maka Pimpinan Universitas melanjutkan tugas seleksi pada level internal Fakultas dan Program Studi. Koordinator Program Studi melakukan wawancara, tes pengetahuan dan kemampuan mengajar, kemudian hasilnya dilaporkan kepada Pimpinan Dekan untuk diterbitkan surat keterangan mengajar di Bagian Umum Fakultas dan diberikan kepada calon dosen tidak tetap.

b. Perekrutan dan seleksi tenaga kependidikan

Mekanisme perekrutan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA diawali dengan masuknya berkas lamaran yang telah memenuhi persyaratan umum dan khusus serta mengajukan surat permohonan resmi tenaga kependidikan yang ditujukan kepada Pimpinan Universitas. Adapun persyaratan umum tenaga kependidikan program studi antara lain; 1) Beragama Islam, berkewarganegaraan WNI, dan berusia maksimal 35 tahun, 2) Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma tiga (D-3) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya, 3) Tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud dikecualikan sebagai tenaga administrasi, 4) Tenaga administrasi sebagaimana dimaksud di atas memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat, 5) Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya, 6) Tenaga pustakawan minimal 6 orang, dan 7) Tenaga laboran, teknisi, dan *programmer* memiliki sertifikasi profesi minimal 70%.

Sementara, persyaratan khusus calon tenaga kependidikan program studi meliputi; 1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, 2) Bersedia melaksanakan amanat Persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, 3) Bersedia mengkhidmatkan diri dalam melaksanakan tugas selama 48 jam per minggu, 4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi, 5) Memiliki tanggung jawab untuk memajukan dan mengembangkan UHAMKA dan Persyarikatan Muhammadiyah, 6) Dapat membaca Al Quran, dan 7) Sehat jasmani dan rohani.

Berkas administratif calon tenaga kependidikan yang memenuhi kedua

persyaratan diatas kemudian didisposisikan kepada Rektor, dan dilanjutkan kepada Pimpinan Fakultas serta Koordinator Program Studi untuk dianalisis pada unit-unit yang membutuhkan SDM. Apabila ada informasi kebutuhan tenaga kependidikan pada unit tertentu dari Fakultas atau Program Studi, maka Pimpinan Universitas melanjutkan pembentukan tim seleksi internal calon tenaga kependidikan Biro SDM. Tim seleksi internal Biro SDM memanggil pelamar untuk dilakukan wawancara, uji kompetensi sesuai bidangnya (laboran/pustakawan/ administrasi/teknisi) dan dites pengetahuan AIKA (Al Islam dan Kemuhammadiyah). Pelamar yang diterima akan diumumkan oleh tim penerimaan, selanjutnya tim penerimaan membuat laporan penerimaan dosen baru serta melanjutkan penerbitan SK Rektor ke Biro SDM lalu didistribusikan ke Fakultas dan Program Studi. Pada tingkat Fakultas, Kepala Tata Usaha memanggil calon tenaga kependidikan dan memberikan SK Rektor.

2. Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan

Dosen dan tenaga kependidikan yang bernaung di Program Studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA dikelola sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Untuk dosen, tugas utamanya adalah menjalankan catur dharma perguruan tinggi meliputi; 1) Pendidikan dan Pengajaran, 2) Penelitian, 3) Pengabdian Masyarakat, dan 4) Al-Islam Kemuhammadiyah. Dalam kaitan pendidikan dan pengajaran, dosen diberikan tugas mengajar, tugas membimbing akademik mahasiswa, tugas membimbing PPL, Tugas Akhir PTK, dan mengawas Uji Pengetahuan dan menguji Uji Kinerja mahasiswa. Bentuk pengelolaan dosen dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan akademik serta kompetensi profesional dosen, maka setiap dosen diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk melakukan pengembangan diri melalui pendidikan formal maupun tidak formal, seperti studi lanjut (S3), atau ikut serta dalam berbagai pelatihan, seminar, konferensi, ataupun berbagai kegiatan- kegiatan penunjang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial dosen. Dosen program studi pun diberikan kesempatan mengembangkan karir fungsional dosen (Lektor → Lektor Kepala → Guru Besar) maupun karir struktural dosen (Sekretaris Program Studi, Koordinator/Ketua Program Studi, Wakil Dekan, Dekan, Ketua Lembaga, Wakil Rektor, dan Rektor).

Untuk tenaga kependidikan, tugas utamanya adalah menjalankan fungsi administratif penunjang kegiatan akademik dan non-akademik perguruan tinggi meliputi: tenaga kependidikan administratif, laboran, pustakawan, serta teknisi. Adapun tugas-tugas tenaga kependidikan di program studi pendidikan Profesi Guru antara lain terkait; 1) mengelola input nilai lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran mahasiswa, 2) mengelola input kehadiran dosen, 3) mengelola data untuk keperluan PDDIKTI, dan 4) mengelola pencetakan Sertifikat Pendidik lulusan. Bentuk pengelolaan tenaga kependidikan adalah dengan terus mendorong kerja profesional seperti, pemberian kesempatan untuk melakukan pengembangan diri baik melalui pendidikan formal maupun tidak formal (*workshop*, seminar, bimbingan teknis, *training*, dan kegiatan profesional teknis lainnya) sesuai dengan bidang profesi tenaga kependidikan di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Tenaga kependidikan pun dikelola dengan sangat baik terkait upaya pengembangan karir tenaga kependidikan yang dilakukan melalui penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi jabatan pada lingkup Fakultas dan Universitas yang didasari oleh penilaian kinerja, pengabdian, dedikasi, dan kepercayaan dari Pimpinan UHAMKA.

Untuk pengelolaan retensi dan pemberhentian dosen atau tenaga kependidikan, program studi mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam Standar Mutu UHAMKA. Dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Profesi Guru yang mempunyai kinerja yang baik selama menjalankan tugasnya, diberikan penghargaan seperti; 1) Pengembangan profesi, meliputi: bantuan beasiswa atau biaya tugas belajar, pelatihan/*workshop*, seminar, bimbingan teknis, konferensi, simposium, dan kegiatan akademik lainnya, 2) Pengembangan karir melalui kenaikan pangkat dan promosi jabatan fungsional maupun struktural, dan 3) Pemberian insentif berupa: pemberian penghargaan SDM teladan (dosen dan tenaga kependidikan), pemberian kesempatan bagi anak kandung untuk mendapatkan keringanan/bebas biaya kuliah, dan berkesempatan mengikuti seleksi ibadah Haji dan Umroh gratis dari UHAMKA.

Dosen dan tenaga kependidikan program studi dapat diberhentikan dengan hormat karena sebab-sebab: 1) Meninggal dunia; 2) Telah mencapai batas usia pensiun; 3) Atas permintaan sendiri, atau 4) Tidak dapat melaksanakan tugas secara terus menerus karena sakit dan dengan keterangan dokter. Sementara, dosen dan

tenaga kependidikan yang diberhentikan dengan tidak hormat karena: 1) melanggar kode etik dan peraturan disiplin pegawai UHAMKA, 2) dihukum penjara, berdasarkan keputusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap.

3. Profil dosen dan tenaga pendukung: mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa).

Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka memiliki total 37 dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi. Berikut ini disajikan tabel profil dosen pengajar yang bekerja di satuan unit Program Studi Pendidikan Profesi Guru:

Tabel 5 Daftar Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Guru

Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Dosen Tetap Sesuai dengan PS	Dosen Tetap Di Luar Bidang PS	Dosen Tidak Tetap	Jumlah	Persentase (%)
1.	S2	14	-	-	14	38%
2.	S3	23	-	-	23	62%
Jumlah		37	0	0	37	100%

Tabel 6 Daftar Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jabatan Fungsional	Jumlah	Persentase (%)
1.	Guru Besar	2	5%
2.	Lektor Kepala	6	16%
3.	Lektor	26	70%
4.	Asisten Ahli	3	8%
Jumlah		37	100

Tabel 7 Data Dosen Tetap Yang Bidang Keahliannya Sesuai Dengan Bidang Program Studi

No	Nama Dosen	NIDN ¹⁾	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	No.Sertifikat Pendidik ²⁾	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Perguruan Tinggi ³⁾	Bidang Keahlian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)

1	Prof.Dr. Abd. Rahman A. Ghani ***	0310036104	10 Maret 1961	Guru Besar	08159504211	S1 Universitas Muhammadiyah Jakarta S2 PEP Universitas Negeri Yogyakarta S3 PEP Universitas Negeri Jakarta	Evaluasi pendidikan
2	Dr. Hj. Sri Astuti, M.Pd	0302127002	2 Desember 1970	Lektor	101159502343	S1 IKIP Muhammadiyah Jakarta S2 UNJ S3 UNJ	Pend. Ekonomi
3	Dr. Chandrawati, M.Pd	0312065603	12 Januari 1956	Lektor	15103103900826	S1 Pendidikan IKIP MJ S2 d S3 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta	PAUD
4	Drs. Khairil, M.Pd	0304075902	4 Juli 1959	Lektor Kepala	08159504209	S1 IKIP MJ S2 UNY S3 UNJ (dalam proses)	Ilmu pendidikan
5	Dra. Imas Ratna Ermawaty, M.Pd	0314086804	14-08-1968	Lektor Kepala	091159500228	S1. UNAS S2. UNJ S3 Univ. Pakuan (Proses)	Pend. Fisika
6	Dr. Samsul Maarif, M.Pd	0316078501	7 Agustus 1985	Lektor	15103103911079	S1 UHAMKA S2 UPI	Pend. Matematika
7	Drs. Kusmajid Abdullah, M.Pd	0302126802	2 Desember 1968	Lektor	1210310391422	S1 IKIP. MJ. S2 UPI S3 UNJ (dalam proses)	Pendas
8	Dr. Kasrman, M.Pd	0318027002	18 Februari 1970	Lektor	17103103901149	S1 IKIP Jakarta S2 UNJ S3 UNJ	Penjaskes
9	Mimin Ninawati, M.Pd	0330116803	30-10-1968	Lektor	15103103911011	S1 STIE Tri Bakti S2 UNJ S3 UPI (dalam proses)	Pendas
10	Dr. Sri Mawani, M.Pd	0010035402	10 Maret 1954	Lektor Kepala	08159504207	S1 UNS S2 UNJ S3 UNJ	PAUD
11	Dr. Mugiarsih Chaeri, M.Pd	0018105203	18 Oktober 1952	Lektor	14103103901860	S1 UNS S2 UI S3 UNJ	PAUD
12	Silvie Mil, M.Pd	0309128004	09-12-1980	Lektor	19103103903082	S1 UI S2 UNJ	PAUD
13	Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd	0317126903	17 Desember 1969	Lektor	13103103906499	S1 UHAMKA S2 UNJ S3 UPI	Pend. Sejarah
14	Dr.Lelly Qodariah, M.Pd	0313026403	13 Februari 1964	Lektor	101159502312	S1, IKIP MJ S2, UNY S3, UPI	Pend. Sejarah
15	Jumardi, M.Pd	0306087401	06-08-1974	Lektor	1810310390321	S1 UNILA S2 UNJ S3 UNJ (dalam proses)	Pend. Sejarah
16	Trisni Handayani, M.Pd.	0317088403	17-08-1984	Lektor	17103103901366	S1 UHAMKA S2 UHAMKA S3 UNJ (dalam proses)	Pend. Ekonomi
17	Dr. Ony Fitriana, M.Pd	0307117202	07-11-1972	Lektor	15103103903322	S1 IKIP MJ S2 UNJ S3 UNJ	Pend. Ekonomi

18	Purnama Syaepurrohman, Ph.D	0307017404	07-01- 1974	Lektor	15103103911034	S1 UHAMKA S2 UNY S3 Central China Normal University	Pend. Ekonomi
19	Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.Pd	0013045808	13 April 1960	Lektor	12103103909410	S1 UNJ S2 Gunadarma S3 UNJ	Pend. Fisika
20	Tri Isti, M.Pd	0313097506	13-09-1975	Lektor	17103103902003	S1 UNESA S2 UNESA S3 UPI (dalam proses)	Pend. Fisika
21	Meyta, M Pd.	0317058602	17-05-1986	Lektor	17103103902208	S1 UHAMKA S2 UNJ S3 UNES (Dalam proses)	Pend. Matematika
22	Drs. Slamet, M.Pd	0001036301	01-03-1963	Lektor Kepala	11103103910666	S1 IKIP Muhammadiyah Jakarta S2 UHAMKA	Pend. matematika
23	Dr. Ervin Azhar, M.Pd	0322057202	22-05-1972	Lektor	14103103903138	S1 Unsyiah Kuala S2 UM Malang S3 UPI	Pend. Matematika
24	Wahidin, M.Pd	0308037905	08-03-1979	Lektor	14103103904114	S1 UHAMKA S2 UPI S3 UPI (dalam proses)	Pend. Matematika
25	Prof. Dr. Prima Gustiyanti	0007086601	07-08-1966	Guru Besar	101159502328	S1 IKIP Padang S2 UI S3 UNJ	Pend. Bhs. Indonesia
26	Dr. Sukardi, M.Pd	0311055603	11 Mei 1959	Lektor	091159500230	IKIP MJ UNJ S3 UPI	Pend. Bhs. Indonesia
27	Dr. Nawawi, M.Si	0304076205	07-04-1962	Lektor	091159500229	S1 IKIP Muhammadiyah Jakarta S2 UNKRIS Jakarta S3 UNPAD Bandung	Pend. Bhs. Indonesia
28	Dr. Nini Ibrahim, M.Pd	0313016301	13-01-1963	Lektor	101159502323	S1 UNJ S2 UNJ S3 UNJ	Pend. Bhs. Indonesia
29	Dra. Martriwati, M.Pd	0303036902	03-03-1969	Lektor	11103103907111	S1 IKIP MJ S2 UNJ	Pend. Bhs. Inggris
30	Drs. Siswana, M.Pd	0326016801	26-01-1968	Lektor	11103103910520	S1 UNS S2 UPI S3 UNJ (dalam proses)	Pend. Bhs. Inggris
31	Rita Karnawati, M.Pd	0318087001	18-08-1970	Lektor	17103103902634	S1 IKIP Surabaya S2 UPI	Pend. Bhs. Jepang
32	Retno Utari, M.Pd	0321086803	21-08-1968	Lektor	14103103905580	S1 IKIP Bandung S2 UPI Bandung	Pend. Bhs. Jepang
33	Yuni Masrokhah, M.Pd.	0304057403	04-05-1974	Lektor	19103103900843	S1 UNESA S2 UNJ	Pend. Bhs. Jepang
34	Dr. Susanti Murwitaningsih, M.Pd	0026086006	26-08- 1960	Lektor	13103103906459	S1 IKIP Jakarta S2 UNJ Jakarta S3 UNJ Jakarta	Pend. Biologi
35	Dr. Gufron Amirulloh, M.Pd	0319057402	19-05-1974	Lektor	12103103914004	S1 UHAMKA S2 UM S3 UNJ	Pend. Biologi
36	Drs. Tri Cahyono, M.Si	0322046301	22-04-1963	Lektor	101159502329	S1 UGM S2 UGM	Pend. Geografi
37	Drs. Winarno , M.Pd	0304086301	04-08-1963	Lektor Kepala	08159503419	S1 UMS S2 UGM	Pend. Geografi

Tabel diatas menunjukkan bahwa standar mutu dosen tetap prodi yang mengajar di Program Studi Pendidikan Profesi Guru saat ini adalah dosen dengan kualifikasi minimal S2 sebanyak 15 dosen (40%), namun 10 diantara 15 dosen tersebut sedang

menyelesaikan Desesrtasi S.3 nya dan berkualifikasi S3 sebanyak 22 dosen (60%). Artinya, dosen Program Studi Pendidikan Profesi Guru dapat dikatakan telah memenuhi standar dan berkategori mutu yang baik.

Hasil estimasi rasio dosen tetap yang sesuai bidang program studi (37 dosen) berbanding jumlah mahasiswa pada tahun 2017 berjumlah 65 orang, 2018 berjumlah 588 orang, 2019 berjumlah 1425 orang, adapun pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru mencapai angka perbandingan sekitar 1: 35 Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa angka perbandingan rasio dosen tetap dan jumlah mahasiswa telah sesuai dan memenuhi standar ideal rasio yang ditetapkan oleh BAN-PT, yaitu rentang 1:27 sampai dengan 1:33.

3. Karya akademik dosen (hasil penelitian, karya lainnya)

Karya akademik dosen Program Studi Pendidikan Profesi Guru yang telah dilaksanakan bersumber dari 2 pendanaan: 1) sumber pendanaan Lemlitbang (lembaga penelitian dan pengembangan) internal UHAMKA dan 2) sumber penelitian mandiri/hibah eksternal yang didapat dosen program studi. Sejak tahun (2017-2019) jumlah total penelitian yang dilakukan dosen Program Studi Pendidikan Profesi Guru bersumber dari Lemlit internal yaitu sebanyak 34 laporan penelitian. Sementara, untuk penelitian mandiri dosen yang dituangkan dalam jurnal atau artikel atau karya tulis di koran atau majalah. Laporan pengabdian masyarakat yang dihasilkan dosen program studi berjumlah total 41 laporan.

Berikut ini disajikan tabulasi karya akademik dosen Program Studi Pendidikan Profesi Guru dalam kurun waktu 3 tahun terakhir:

Tabel 8 Karya Akademik Dosen

Berbagai Jenis Karya Ilmiah	Jumlah			Total
	TS-2 (2017)	TS-1 (2018)	TS (2019)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laporan Penelitian	30	27	30	87
Pengabdian Masyarakat dihasilkan	15	17	9	41

4. Peraturan Kerja dan Kode Etik

a. Peraturan Kerja Dosen dan Karyawan

Dosen mengampu salah satu mata kuliah harus berdasarkan Surat Tugas Mengajar yang diterbitkan oleh Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi Guru dengan mengetahui Dekan. Dalam melaksanakan tugas mengajar, Dosen mengacu pada kurikulum yang dikeluarkan oleh Dirjen GTK Kemenristekdikti/Kemdikbud melalui Panitia Nasional. Lalu Kurikulum tersebut digunakan dan dikembangkan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Untuk efektivitas pelaksanaan pembelajaran, dosen berpegang pada jadwal perkuliahan yang telah ditandatangani oleh Koordinator Program Studi dan diketahui oleh Dekan. Perkuliahan pagi hari dimulai pada pukul 07.30 WIB dan berakhir pada pukul 17.40 WIB. Pelaksanaan sistem evaluasi dalam UKMPPG sudah terjadwal sesuai dengan kelender akademik yang dikeluarkan oleh Panitia Nasional. Sementara karyawan masuk kerja pada jam 07.30 WIB dan keluar pada pukul 16.00 WIB. Sistem kehadirannya dengan menggunakan Amano. Jam Istirahat bagi karyawan berlaku mulai pukul 12.00 – 13.00 WIB. Pada jam ini karyawan diberi kesempatan untuk sholat, makan serta istirahat.

b. Kode Etik Dosen dan Karyawan

Dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Profesi Guru harus mentaati kode etik dosen yang berlaku bagi dosen Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA berdasarkan Peraturan Pokok-Pokok Kepegawaian Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

5. Pengembangan Staf

Jumlah dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Profesi Guru saat ini berjumlah 37 orang. Pengembangan potensi SDM Program Studi Pendidikan Profesi Guru dilakukan dengan dua model yaitu:

- c. Pengembangan studi lanjut bagi dosen yang memiliki kualifikasi S2 dikirim untuk studi lanjut ke S3 sesuai dengan relevansinya.
- d. Pengiriman dosen untuk mengikuti pelatihan, lokakarya, seminar yang relevan dengan mata kuliah yang diampunya juga dilakukan agar dosen tersebut tetap berupaya meningkatkan kompetensinya.

Pengembangan karyawan dilakukan dengan studi lanjut ke jenjang lebih tinggi yang relevan dengan bidang tugasnya. Kegiatan lainnya untuk meningkatkan mutu

pelayanan karyawan yang prima dilakukan antara lain dengan mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan, pengembangan motivasi, seminar dan sebagainya.

6. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Keberlanjutan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan dengan berbagai cara, misalnya studi lanjut yang sesuai dengan kebutuhan program studi dan fakultas, meningkatkan tingkat kesejahteraan, penciptaan suasana kerja yang familiar, mempererat silaturahmi para pimpinan fakultas, dosen dan karyawan dan tenaga administrasi, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kinerja lembaga secara keseluruhan.

7. ANALISIS SWOT KOMPONEN D

a. Kekuatan

- 1) Sistem rekrutmen SDM yang terukur dengan prasyarat-prasyarat kompetensi tertentu untuk menjamin terjaringnya SDM yang unggul.
- 2) Program Studi Pendidikan Profesi Guru sangat memperhatikan pembinaan karir dosen dan karyawan dengan memfasilitasi mereka dalam melanjutkan pendidikan serta mengikuti pelatihan, seminar, dan sebagainya.
- 3) Program Studi Pendidikan Profesi Guru sangat memperhatikan kesesuaian mata ajar dengan latar belakang pendidikan seorang dosen.

b. Kelemahan

- 1) Kompensasi dan kesejahteraan dosen masih belum memadai.
- 2) Program Studi Pendidikan Profesi Guru berhadapan dengan aturan yang tidak memperkenankan PNS dan dosen tetap yayasan Muhammadiyah untuk menjadi dosen tetap di universitas lain walaupun melalui jalur dosen tetap kontrak.
- 3) Penempatan karyawan oleh pihak Rektorat pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru belum memperhatikan kebutuhan masing-masing program studi.

- 4) Tenaga administrasi profesional di Program Studi Pendidikan Profesi Guru masih kurang.

c. Peluang

- 1) Tersedia tenaga dosen yang siap dan berkomitmen untuk kemajuan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan motivasi dakwah.
- 2) Adanya tawaran beasiswa untuk pengembangan SDM di Program Studi Pendidikan Profesi Guru.

d. Ancaman

- 1) Perguruan Tinggi kompetitor lainnya menawarkan fasilitas dan honorarium bagi pengajar dan staf yang lebih baik dibandingkan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
- 2) Jalur pengembangan karir dosen PPG untuk terus meningkatkan kapasitas kompetensi keilmuan dan pengajaran melalui penyegaran-penyegaran atau pelatihan khusus yang dilakukan oleh Dirjen GTK Bersama Dirjen Penjaminan Mutu sebagai syarat untuk menjadi dosen PPG.

E. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

1. Kesesuaian dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi (Prodi) Pendidikan Profesi Guru satu rangkaian kesatuan yang menjadi dasar penyusunan kurikulum. Kurikulum Prodi Pendidikan Profesi Guru sesuai SNP-G dengan beban SKS 24 untuk jalur dalam jabatan dan 36-38 SKS untuk jalur prajabatan tersebut diorientasikan pada pengembangan sumberdaya manusia yang ahli dan profesional di bidang Pendidikan dan Pengajaran sesuai bidang ilmunya masing-masing. Agar selalu seiring dengan perkembangan jaman, kebutuhan *stakeholders*, serta kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan Profesi Guru, secara berkala peninjauan diskusi dan pembahasan/workshop bedah kurikulum PPG. Bedah kurikulum tersebut dilakukan sejalan dengan terbitnya kebijakan atau peraturan baru yang dikeluarkan oleh Dirjen GTK berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan Program PPG di Indonesia.

Tabel 9 Rincian Mata Kuliah di Program Studi Pendidikan Profesi Guru

Jenis Mata Kuliah	Sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Lokakarya pengembangan Mata Kegiatan Umum	4	Tersebar di semester 1
Lokakarya Pengembangan Perangkat Pembelajaran	19	Tersebar di semester 1
PPL	15	Tersebar di semester 2
Jumlah Total	38	

2. Relevansi dengan Tuntutan dan Kebutuhan *Stakeholders*

Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Guru disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan penyesuaian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Selain itu, kurikulum Prodi Pendidikan Profesi Guru juga disusun berdasarkan kebutuhan dunia Pendidikan/sekolah serta *stakeholders* saat ini dan masa yang akan datang.

Disamping itu, untuk membangun keterkaitan dan ketersambungan proses belajar-mengajar dengan realitas perkembangan dunia Pendidikan di abad 21, pada setiap materi mata kegiatan, transformasi keilmuan dilakukan pada aspek praktis-operasional. Demikian juga halnya metode pembelajaran yang dikembangkan lebih diarahkan pada *Student Center Learning*, dengan menjadikan mahasiswa sebagai pusat dari proses pembelajaran. Pendekatan materi dan metode pembelajaran seperti ini, akan memungkinkan mahasiswa untuk melakukan eksplorasi yang lebih mendalam dan lebih luas terhadap kebutuhan dan tuntutan mereka sendiri dalam proses belajar- mengajar.

3. Struktur dan Isi Kurikulum (keluasan, kedalaman, koherensi, penataan/organisasi)

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan

penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Guru bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi perkembangan keilmuan dan teknologi serta mampu membekali lulusan dengan kemampuan dan keterampilan *soft skill* dan *hard skill* yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Guru sebagai berikut:

Tabel 10 Struktur Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Guru

Kode	Mata Kegiatan Prodi PPG	Jumlah SKS	Kategori		
			T	P	L
Semester I					
MKU1	Orientasi Awal PPG	1		1	
LOK1	Lokakarya pengembangan program tahunan dan program semester	1		1	
LOK2	Lokakarya disertai penguatan materi A (pedagogic dan bidang studi) dilanjutkan peerteaching dan evaluasi formatif/refleksi	4		4	
LOK3	Lokakarya disertai penguatan materi B (pedagogik dan bidang studi) dilanjutkan peerteaching dan evaluasi formatif/refleksi	3		3	
LOK4	Lokakarya disertai penguatan materi C (pedagogik dan bidang studi) dilanjutkan peerteaching dan evaluasi formatif/refleksi	3		3	
LOK5	Lokakarya disertai penguatan materi D (pedagogik dan bidang studi) dilanjutkan peerteaching dan evaluasi formatif/refleksi	3		3	
LOK6	Lokakarya disertai penguatan materi E (pedagogik dan bidang studi) dilanjutkan peerteaching dan evaluasi formatif/refleksi	3		3	

LOK7	Lokakarya disertai penguatan materi F (pedagogik dan bidang studi) dilanjutkan peerteaching dan evaluasi formatif/refleksi	3		3	
MKU2	Penyusunan Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	1		1	
	Jumlah	22		22	
Semester II					
PPL	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	15			15
MKU3	Praktik dan Seminar Hasil PTK	1			1
	Jumlah	16			16
	Total (Semester 1 dan Semester 2)	38		22	16

4. Derajat Integrasi Materi Pembelajaran (Intra dan Antar disiplin Ilmu)

Mata kegiatan di Program Studi Pendidikan Profesi Guru disusun secara sistematis dan dirancang secara akademik serta terintegrasi untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan. Integrasi mata kegiatan memiliki keterkaitan, baik pada ranah keilmuan, keterampilan ataupun ranah sikap hidup. Integrasi ini dilakukan untuk melihat kesesuaian seluruh materi pembelajaran dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Pendidikan Profesi Guru yang telah ditetapkan. Lalu, integrasi dengan melihat kesesuaian antar-kompetensi materi pembelajaran, terintegrasinya pemahaman mahasiswa pada level filosofi dengan level teori dan implementasi praktis. Integrasi juga dilakukan dengan melihat kesesuaian seluruh materi pembelajaran dengan perkembangan dunia pendidikan dan sains-teknologi.

5. Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan internal lembaga (Kurikulum Institusional)

Upaya untuk memperkuat kompetensi lulusan dilakukan dengan menyusun Kurikulum Institusional. Matakuliah-matakuliah yang tercakup di sini tidak hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan teoretik dan praktis, melainkan juga terkait dengan pengembangan dan pendalamam potensi peserta didik pada ranah sikap hidup (*attitude*). Hal ini dilakukan untuk mengimbangi kurikulum yang terlalu berorientasi pada penguasaan ranah keilmuan dan keterampilan.

Sesuai dengan kepentingan internal lembaga, sebagai bagian dari amal usaha

Muhammadiyah yang menjadi instrumen bagi syi'ar dakwah Islam, disini dikembangkan pula kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIKA), yang antara lain mata kuliahnya adalah: Pendidikan Agama Islam, Aqidah, Ibadah/Akhlak, Kemuhammadiyah, Muamalah, Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI). Semua mata kuliah tersebut termasuk dalam kurikulum muatan institusional-lokal, yang menjadi basis spiritual dan landasan etik bagi civitas akademika untuk mengembangkan potensi diri dan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Dalam pembelajaran di Program Studi Pendidikan Profesi Guru, mahasiswa dikenalkan berbagai kegiatan AIKA yang berfungsi untuk mengenalkan Ke-Islaman dan Ke-Muhammadiyah ke mahasiswa seperti kegiatan pengajian, sholat berjamaah dan diskusi-diskusi kajian ke-Islaman untuk terus mengembangkan kepribadian mahasiswa PPG lebih baik lagi sebagai wujud peningkatan kompetensi kepribadian guru masa kini dan akan datang.

6. Peluang Bagi Mahasiswa untuk Mengembangkan Diri

a. Kebutuhan Kerja dan Karir di Bidang Profesi Pendidikan Guru

Sesuai dengan kurikulum PPG yang diorientasikan pada kemampuan praktis-aplikatif, sehingga mahasiswa selalu terarahkan dengan dunia pengajaran di sekolah, Program Studi Pendidikan Profesi Guru menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan (PPL), yang memungkinkan mahasiswa secara langsung berinteraksi dan berada pada lingkungan sekolah, sehingga mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mempraktekkan kemampuan akademik dan sosialnya sesuai dengan bidang keahliannya dalam bidang Pendidikan Profesi Guru.

b. Melanjutkan Studi

Dengan memberikan bekal konsep, teori dan aplikasi di bidang Pendidikan Profesi Guru, mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tidak hanya berpeluang untuk melanjutkan studi pada strata pendidikan tinggi lebih lanjut (S2 dan S3), tetapi juga sangat berpeluang untuk menjadi mahasiswa terbaik pada studi lanjutnya.

c. Pengembangan Pribadi

Kurikulum PPG didisain untuk membangun dan membentuk kepribadian

mahasiswa yang memiliki kemantapan keyakinan untuk menjadi pendidik profesional dengan membangun kecerdasan intelektual, emosional, sosial, jiwa *entrepreneurship*, etos kerja yang tinggi dan kehalusan budi dan jiwa

7. Misi Pembelajaran

Misi pembelajaran Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA tercakup dalam rumusan sebagai berikut: (a) Menyelenggarakan pendidikan profesi bermutu untuk menghasilkan lulusan yang wawasan luas dibidangnya, tangguh, berdaya saing serta memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang Islami, (b) Melaksanakan kegiatan penelitian tentang pendidikan profesi yang bermutu dan terpublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional, (c) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan profesi dan sosial kemasyarakatan, (d) Mengembangkan jaringan dengan *stakeholder* di tingkat daerah dan nasional, dan menyelenggarakan kegiatan pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah baik secara khusus, maupun terintegrasi dengan pembekalan konten sesuai bidang keilmuan.

Untuk mendapatkan kompetensi lulusan yang diharapkan, Program Studi Pendidikan Profesi Guru terlebih dahulu meningkatkan kompetensi dosen. Dengan dosen yang kompeten, dapat diharapkan proses perkuliahan yang bermutu serta mahasiswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Peningkatan kompetensi dosen yang menjadi prioritas program studi adalah kompetensi pedagogis, kemampuan dosen untuk membelajarkan mahasiswa dengan paradigma *Student Learning Centre*. Oleh karena itu, pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan, lebih banyak diarahkan pada pelatihan perencanaan, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Sementara itu, untuk mahasiswa, pelatihan dan kegiatan yang dilakukan diarahkan langsung untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan. Salah satu kegiatan yang diadakan adalah bimbingan pendalaman materi/pengayaan materi untuk memfasilitasi mahasiswa yang masih belum mencapai CP, untuk mendapatkan materi pengayaan di luar jam pembelajaran. Semua hal tersebut dilakukan agar dapat membantu mahasiswa untuk mencapai kompetensi lulusan Prodi Pendidikan Profesi Guru dan lulus dalam UP.

8. Mengajar

a. Kesesuaian Strategi dan Metode dengan Tujuan

Strategi mengajar dan metode mengajar dilaksanakan sesuai dengan tujuan pengajaran. Pilihan strategi mengajar dan metode mengajar dilakukan berdasarkan karakteristik mata kegiatan/kuliah, jumlah mahasiswa dalam kelas, ketersediaan media dan sumber pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses perkuliahan dapat berlangsung dengan menarik, menantang dan menyenangkan bagi mahasiswa dalam upaya mencari dan menemukan kebenaran pada disiplin ilmu yang ditekuni. Beberapa matakuliah membutuhkan strategi mengajar yang berbeda, oleh karena itu dilaksanakan lokakarya/praktek, diskusi kelompok besar, diskusi kelompok kecil dan sebagainya.

b. Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan Tujuan Mata Kegiatan/Kuliah

Salah satu alat kontrol bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran adalah dengan melihat apakah materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian ini dapat dilakukan sejak proses perencanaan. Monitoring dalam pelaksanaan dapat dilakukan melalui supervisi dan evaluasi proses perkuliahan pada pertengahan semester dan akhir semester melalui survey yang dilakukan terhadap mahasiswa.

c. Efisiensi dan Produktivitas

Setiap umpan balik dari mahasiswa diterima sebagai masukan untuk menilai kemampuan dosen dalam mengajar. Distribusi mata kegiatan/kuliah, jadwal, alokasi ruang kelas, serta anggaran didasarkan atas kebutuhan nyata mahasiswa. Di samping itu, durasi waktu dan tatap muka perkuliahan diukur berdasarkan perbandingan antara yang seharusnya dan yang sebenarnya atau perbandingan antara target dan pencapaian.

d. Struktur dan Rentang Kegiatan Mengajar

- 1) Perkuliahan di Program Studi Pendidikan Profesi Guru menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS). Setiap sks (satuan kredit semester) terdiri atas 50 menit tatap muka dan kegiatan tugas terstruktur, dan tugas mandiri. Perkuliahan berlangsung dari pagi hingga sore hari, mulai pukul 07.30 hingga 17.40.
- 2) RPS dikembangkan oleh dosen pengampu mata kuliah setiap awal perkuliahan dengan komponen SK, KD, materi, dan referensi yang disahkan oleh Koordinator Program Studi PPG dan selanjutnya diinformasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan.
- 3) Berita Acara Perkuliahan (BAP); Dosen menuliskan materi perkuliahan, mengecek kehadiran mahasiswa, yang ditandatangani oleh dosen dan mahasiswa.
- 4) Bahan Ajar; Dosen mengembangkan bahan ajar (materi) sesuai dengan silabus dan SAP, yang diambil dari beberapa buku atau sumber yang relevan.
- 5) Media Pembelajaran; Dosen wajib menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan RPS, yang berbasis ICT, dengan memperhatikan prinsip Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).
- 6) Evaluasi; Dosen melakukan evaluasi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi terdiri dari tes lisan/tertulis/praktikum (pilihan ganda, uraian, atau praktik).

e. Penggunaan Teknologi Informasi

Program Studi Pendidikan Profesi Guru telah menggunakan Laptop dan LCD dalam mendukung proses pembelajaran dan workshop/lokakarya serta telah terkoneksi Wi-Fi sehingga mahasiswa dapat mengakses sumber-sumber belajar lainnya. Ketersediaan perangkat teknologi informasi ini dimanfaatkan secara optimal oleh dosen dan mahasiswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan lebih menarik dan menantang.

9. Belajar

a. Keterlibatan Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran selama ini sangat tinggi, karena

kehadiran mahasiswa sangat ditekankan dalam pembelajaran di Program Studi Pendidikan Profesi Guru. Kehadiran mempengaruhi proses dan penilaian hasil belajar karena pembelajaran menghendaki keterlibatan mahasiswa secara aktif dan intensif. Sesuai ketentuan jika tidak hadir perkuliahan selama lebih dari 10 JP, maka mahasiswa dianggap tidak disiplin dan akan mendapatkan peringatan dari Koordinator PPG dan mempengaruhi penilaian kepribadian mahasiswa yang bersangkutan.

b. Bimbingan Skripsi

Dalam menyusun proposal dan tugas akhir PTK, mahasiswa dibimbing oleh dosen yang mempunyai tingkat pendidikan minimal magister dan lebih diutamakan jika memiliki jabatan akademik minimal lektor. Selain itu, mahasiswa juga berpedoman pada buku panduan pembimbingan tugas akhir yang di dalamnya berisi tata cara penyusunan tugas akhir dan dosen pembimbing juga wajib memahami isi dari buku panduan tersebut.

c. Peluang Bagi Mahasiswa untuk Mengembangkan:

1) Pengetahuan dan Pemahaman Materi Khusus Sesuai Bidang

Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya, selama ini bisa dilaksanakan dengan adanya bimbingan khusus dari dosen yang bersangkutan.

2) Keterampilan Umum dan yang Dapat Dialihkan

Peluang mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan umum dan yang dapat dialihkan (*transferable*) dilaksanakan dengan adanya penambahan wawasan dalam lokakarya/pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan baik oleh program studi maupun oleh fakultas.

3) Pemahaman dan Pemanfaatan Kemampuannya Sendiri

Peluang mahasiswa untuk pengembangan pemahaman dan pemanfaatan kemampuan sendiri dilaksanakan secara individu atau kelompok dengan bimbingan dari dosen, guru pamong maupun Koordinator Program Studi.

4) Kemampuan Belajar Mandiri

Peluang mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan belajar mandiri cukup besar dengan tersedianya perpustakaan yang menyediakan buku ajar

Program Studi Pendidikan Profesi Guru dan bahan-bahan lainnya melalui akses internet yang tersedia di setiap ruang pembelajaran/workshop.

5) Nilai, Motivasi, dan Sikap

Peluang mahasiswa untuk mengembangkan nilai hidup, motivasi, dan sikap terkait dengan misi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, gerakan dakwah dan gerakan tajdid sangat besar. Bagi Muhammadiyah, sebagai *owner* Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Perguruan Tinggi Muhammadiyah merupakan alat yang efektif untuk mendesiminasi nilai-nilai hidup, motivasi dan sikap yang dilandasi oleh ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

10. Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

a. Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa

Penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dilaksanakan melalui tes dan non-tes. Tes yang dilaksanakan antara lain tes formatif dan Uji Pengetahuan (UP). Sedangkan non-tes dilaksanakan antara lain dengan praktek lapangan (PPL) di sekolah-sekolah mitra UHAMKA, tugas terstruktur dan tugas mandiri. Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa diatur berdasarkan ketentuan yang diatur oleh Panitia Nasional dan Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

b. Strategi dan Metode Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Mahasiswa

Pelaksanaan evaluasi sebagai berikut:

1. Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk ujian tertulis dan ujian kinerja yang dinamakan UKMPPG.
2. Jenis evaluasi terdiri dari:
 - a. Tugas terstruktur atau tugas mandiri yang dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan baik dalam pembelajaran pendalaman materi untuk pedagogik dan profesional maupun kegiatan lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran.
 - b. Uji Pengetahuan dilaksanakan setelah pelaksanaan lokakarya berakhir.
 - c. Uji Kinerja dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL.

3. Mahasiswa yang mengikuti Uji Pengetahuan (UP) dan Uji Kinerja (UKIN) adalah mahasiswa yang telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan.
4. Komponen nilai tugas akhir dan Program Pengalaman Lapangan ditentukan dalam aturan tersendiri.

c. Penentuan Yudisium (pernyataan kualitatif dari hasil belajar seseorang mahasiswa pada akhir jenjang pendidikan)

Penentuan yudisium dilaksanakan oleh Koordinator Program Studi (Kaprodi) setelah mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan semua mata kegiatan yang dipersyaratkan dan menyelesaikan tugas akhir PTK dan dinyatakan lulus UKMPPG secara nasional yang dikeluarkan oleh Dirjen GTK Kemdikbud.

d. Penelahaan Mengenai Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa mencerminkan penilaian objektif mahasiswa terhadap dosen, kurikulum, fasilitas, karyawan, dan sistem administrasi. Untuk mendapatkan data kepuasan mahasiswa terhadap Program Studi Pendidikan Profesi Guru, dilakukan survei tanggapan mahasiswa setiap akhir perkuliahan. Hasil survei ini memberikan gambaran objektif tentang kepuasan mahasiswa secara keseluruhan. Bagi Program Studi Pendidikan Profesi Guru, hasil survei yang menggambarkan kepuasan mahasiswa ini selalu dijadikan umpan balik untuk melakukan perbaikan-perbaikan secara berkesinambungan.

11. Sarana yang Tersedia untuk Memelihara Interaksi Dosen – Mahasiswa baik di Dalam maupun di Luar Kampus, dan untuk Menciptakan Iklim yang Mendorong Perkembangan dan Kegiatan Akademik/Profesional

a. Penyediaan sarana dan prasarana

Untuk mendorong suasana akademik yang kondusif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA menyediakan prasarana dan sarana yang memadai, seperti:

1. Ruang kuliah/workshop yang nyaman karena setiap ruangan terdapat AC yang sejuk yang menyebabkan sirkulasi udara nyaman.
2. Ruang *Smart Classroom* yang dilengkapi dengan flip board interaktif berbasis multimedia

3. Ruang laboratorium bidang studi dan komputer yang nyaman karena setiap ruang dilengkapi dengan AC
4. Ruang perpustakaan yang nyaman dan memadai
5. Ruang *Microteaching*
6. Tempat ibadah (masjid)
7. Ruang Lemlitbang
8. Ruang LPPM
9. Ruang PSGPA (Pusat Studi Gender dan Perlindungan Anak)
10. Ruang Penjaminan Mutu
11. Aula
12. Ruang Pendaftaran Mahasiswa Baru
13. Poliklinik
14. Lapangan olah raga
15. Rusunawa (Asrama mahasiswa)

b. Kebijakan

Dalam rangka menciptakan suasana akademik yang kondusif, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA membuat kebijakan dan peraturan-peraturan yang sejalan dengan peraturan pemerintah dan peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Kebijakan dan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA seperti: kebijakan dan peraturan proses pembelajaran yang dituangkan dalam Statuta UHAMKA, dan Panduan Administrasi Akademik UHAMKA. Untuk upaya preventif dan penerapan sanksi akademis atas perilaku indisipliner mahasiswa diterbitkan SK Rektor yang mengatur tentang Tata Tertib Mahasiswa. Disamping itu, kebijakan yang sifatnya teknis dan hanya berlaku tingkat fakultas dan program studi dikeluarkan oleh dekan melalui Surat Edaran, atau pengumuman-pengumuman.

12. Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan sivitas akademika

Kualitas kegiatan akademik dari hasil interaksi dosen, mahasiswa dan *civitas academica* dapat dilihat melalui hasil ujian UKMPPG, kualitas tulisan tugas, laporan dan tugas akhir berupa laporan PTK. Secara kualitas, prestasi akademik mahasiswa dapat dikategorikan bagus, karena berada pada nilai baik dan sangat baik. Hal ini

dapat dilihat dari rata-rata indeks prestasi mahasiswa yaitu sekitar 3,0 ke atas. Demikian pula kualitas penulisan Tugas Akhir Penulisan PTK juga nilainya berada pada kisaran baik.

13. Rancangan Menyeluruh Upaya Membangun Atmosfir Akademik

Rancangan menyeluruh tentang upaya membangun atmosfir akademik tidak dapat dilepaskan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Pertama, dari segi pendidikan dan pengajaran. Suasana akademik dibangun melalui proses perkuliahan yang berkualitas. Melalui upaya pendidikan dan pengajaran yang terencana dan sistematis, dalam upaya menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0, yang diimplementasikan melalui *blended learning* untuk mata kegiatan pendalaman materi terutama bagi mahasiswa PPG jalur dalam jabatan melalui fasilitas aplikasi LMS Brightspace.

Sedangkan untuk Dharma yang lainnya, upaya membangun atmosfir akademik dilakukan secara integratif, dengan mengaitkan seluruh proses penelitian dengan pendidikan pengajaran, pengabdian masyarakat dan pengembangan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah di kampus Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Kegiatan-kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh Universitas, Fakultas maupun Program Studi, diikuti oleh dosen dan mahasiswa.

14. Keikutsertaan Civitas Akademik Dalam Kegiatan Akademik

Para dosen dan mahasiswa difasilitasi untuk berperan serta dalam kegiatan akademik berupa seminar, simposium, diskusi atau FGD di kampus. Untuk kegiatan seminar dosen dilakukan dengan melibatkan dosen tamu sebagai nara sumber setiap semester dan menghadirkan seluruh dosen sebagai peserta seminar. Sementara seminar nasional dan kuliah umum masing-masing diadakan minimal 1 kali setiap semester, dengan menampilkan nara sumber dari luar dan mengundang seluruh dosen dalam meningkatkan kapasitas wawasan dan keilmuan dosen.

15. Pengembangan Kepribadian Ilmiah

Terciptanya suasana akademik yang kondusif didorong melalui pengembangan kepribadian ilmiah pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru di berbagai aspek

seperti penghargaan bagi dosen terbaik ditetapkan berdasarkan hasil penelitian.

16. Hasil Pembelajaran

a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan

Berdasarkan hasil penelusuran bahwa kompetensi lulusan program studi pendidikan Profesi Guru UHAMKA selama tiga tahun terakhir ini dapat dikatakan telah sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang telah lulus UKMPPG yang dihasilkan sebagian besar mahasiswa menunjukkan prestasi yang memuaskan.

b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan

Hampir sebagian besar para alumni dari prodi pendidikan Profesi Guru telah menjadi guru dan diterima menjadi PNS bagi lulusan PPG jalur prajabatan sesuai dengan bidangnya dan berdasarkan survey yang dilakukan di lapangan ditemukan sekolah-sekolah atau *stakeholder* lainnya tidak ragu untuk menggunakan lulusan dari prodi pendidikan Profesi Guru UHAMKA.

c. Kepuasan Lulusan

Berdasarkan hasil survey yang telah dilaksanakan kepada para alumni, maka kepuasan lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru dapat dikemukakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11 Kepuasan Alumni Tahun 2017 dan tahun 2018

No	Aspek	Rata-rata Tingkat Kepuasan (%)	
		2017	2018
1	Pimpinan	87 %	91%
2	Dosen	86 %	90%
3	Tenaga Kependidikan	85%	87%
4	Sarana dan Prasarana	86%	87%
5	Dampak Studi Terhadap Karier	94%	95%
Rata-rata		88%	90%

Tabel 12 Kepuasan Alumni Tahun 2019

No	Aspek	Rata-rata Tingkat Kepuasan (%)
		2019
1	Pimpinan	87%
2	Dosen	85%
3	Tenaga Kependidikan	84%
4	Sarana dan Prasarana	85%
5	Dampak Studi Terhadap Karier	94%
Rata-rata		87%

17. ANALISIS SWOT KOMPONEN E

a. Kekuatan

- 1) Kurikulum di Program Studi Pendidikan Profesi Guru mengintegrasikan tujuan, sasaran, dan misi untuk pencapaian visinya dengan memperhatikan tuntutan dunia kerja dengan mendorong penerapan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI).
- 2) Kurikulum bersifat baku dan integrasi yang didesain berdasarkan pertimbangan yang komprehensif, yaitu disesuaikan visi, misi, tujuan, kebutuhan dunia pendidikan serta perkembangan IPTEK.
- 3) Perbaikan RPS dilakukan secara fleksibel khususnya dalam rangka merespon orientasi pembelajaran dari dosen.
- 4) Kurikulum di program studi mempunyai derajat integrasi yang cukup baik.
- 5) Selain *core skills* di bidang Pendidikan Profesi Guru, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti Mata Kegiatan di luar Kurikulum PPG yang memuat Misi Muhammadiyah sehingga diharapkan tercipta pendidik profesional yang berwawasan dan berperilaku Islami. Karakteristik ini pula yang membedakan lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru dengan lulusan universitas lain.
- 6) Tersedianya sarana pembelajaran yang unggul seperti Laptop, LCD, Interactive Flipped Board dan lain-lain.
- 7) Seluruh mata kegiatan memiliki RPS.

- 8) Terdapat sistem monitoring akademik dan divisi kendali mutu di tingkat program studi
- 9) Pelayanan bagi mahasiswa sangat diutamakan baik yang bersifat akademis maupun konseling.

b. Kelemahan

- 1) Bedah kurikulum belum dapat dioptimalkan.
- 2) Integrasi keilmuan antara ilmu agama dalam ilmu keguruan belum ditopang kemampuan anggaran yang memadai.
- 3) Tidak semua dosen menguasai sistem evaluasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi informasi.
- 4) Belum membudayanya kegiatan membaca, menulis dan berdiskusi di kalangan mahasiswa maupun dosen.
- 5) Tidak seluruh dosen dan mahasiswa mampu memanfaatkan secara kreatif terhadap perkembangan jurnal ilmiah dan teknologi informasi untuk menciptakan keunggulan akademik.
- 6) Belum memadainya insentif bagi upaya menciptakan atmosfer akademik yang positif.

c. Peluang

- 1) Jaringan kemitraan dan kerjasama dengan pihak luar akan mengakselerasikan penyempurnaan proses pembelajaran yang dibangun di Program Studi Pendidikan Profesi Guru.
- 2) Penyesuaian dan peningkatan kualitas sistem pembelajaran di Program Studi Pendidikan Profesi Guru dengan standar mutu seperti Akreditasi BAN-PT.
- 3) Tersedianya sistem teknologi informasi terutama jaringan internet.
- 4) Perkembangan yang sangat cepat pada disiplin ilmu keguruan dapat memberi dorongan bagi pembaruan kurikulum secara berkelanjutan.

- 5) Pengguna lulusan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) pada umumnya dan Program Studi Pendidikan Profesi Guru khususnya menilai kinerja mereka baik.

d. Ancaman

- 1) Adanya oknum pelaku pendidikan yang menawarkan proses pembelajaran PPG dan dijamin langsung lulus.
- 2) Dinamika budaya bangsa yang lebih berorientasi pada materialisme, hedonisme dan konsumerisme mengurangi efektifitas kurikulum sebagai faktor perubahan pemahaman, perilaku dan sikap dosen serta mahasiswa.
- 3) Industrialisasi dan komersialisasi lembaga pendidikan tinggi.
- 4) Angkatan kerja guru yang terus membengkak.

F. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

1. Sistem Alokasi Dana

Program Studi Profesi Guru memiliki sistem pengelolaan dana yang diatur dalam empat aspek, yaitu: periodisasi anggaran; penyusunan anggaran; pencairan anggaran; dan pertanggungjawaban anggaran. Keempat aspek tersebut disusun berdasarkan Pedoman Sistem Penganggaran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA termasuk besaran alokasi penerimaan dana operasional dan investasi program studi.

Keterlibatan Program Studi Profesi Guru dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan dana hanya sebatas pada penyusunan anggaran tahunan dengan fakultas, sedangkan mengenai pengelolaannya dilaksanakan oleh pihak fakultas begitu pula pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana dilakukan oleh fakultas dengan mekanisme yang transparan dan akuntabel.

UHAMKA memiliki sumber dana pembiayaan dari mahasiswa dan sumber lainnya yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13 Realisasi Perolehan Dana dan Alokasi Dana Program Studi Pendidikan Profesi Guru 2017 – 2019

No.	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Operasional pendidikan				
	1. Pendidikan	720	4.665	10.687,5	15.585
	2. Penelitian	148,35	96	85	319,45
	3. Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	126,5	143	125,5	395
Total dana operasional		994,85	4.904	10.898,1	16.299,45
B	Investasi				
	1. Investasi prasarana	16	260	0	92
	2. Investasi sarana	17	81	89	62,3
	3. Investasi SDM	698	598,3	495,6	597,3
Total dana investasi		731	939,3	584,6	751,6
C	Lain-lain	0	0	0	
Total		1,725.85	5,843.3	11,482.7	

2. Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana

Perencanaan anggaran dilakukan melalui mekanisme *bottom up* dan *top down*. *Bottom up* mengacu pada penyusunan program kerja melalui pendekatan penjabaran kebutuhan rutin operasional dari tingkat program studi. Dimulai dengan menyusun program kerja yang juga menggunakan mekanisme *top down* yaitu dengan mengacu pada visi misi program studi, Renstra dan Renop Fakultas. Renstra Fakultas sendiri, dalam hal ini FKIP merupakan hasil interpretasi dari Renstra UHAMKA. Dengan demikian akan terwujud visi, misi, dan tujuan universitas.

Sedangkan dalam penggunaan dana, program studi mengajukan permohonan pencairan dana kepada Biro Keuangan pada tingkat universitas atas persetujuan Wakil Rektor II dengan memperhatikan APB. Selanjutnya Biro Keuangan akan mencairkan dana sesuai dengan permohonan yang diajukan. Kemudian, pihak Rektorat (Bagian Administrasi dan Keuangan) akan melakukan evaluasi secara akuntabel terhadap penggunaan dana program studi yang dilaksanakan secara rutin pada tiap semester.

Selama ini pengelolaan uang dipandang baik. Masalah yang muncul biasanya berupa kendala telatnya pencairan pembayaran dari Anggaran Dinas Pendidikan terutama untuk penyelenggaraan PPG jalur dalam jabatan.

3. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Selama ini, dana keuangan dianggap cukup karena berhasil mencukupi biaya operasional harian. Namun untuk pengembangan lembaga dianggap masih perlu terus ditambah. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pimpinan fakultas dan program studi berusaha sedapat mungkin untuk memotivasi dosen melakukan penelitian, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui Hibah DIKTI, menjalin kerjasama dengan berbagai instansi.

4. Pengelolaan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana selalu diorientasikan pada kebutuhan proses pembelajaran. Untuk melakukan pengelolaan yang profesional, pada tingkat fakultas, pelaksanaan teknis operasionalnya dilakukan oleh Kepala Sub Bagian Umum Fakultas.

Sarana dan prasarana merupakan keperluan mutlak yang harus dilengkapi, dikelola, dimanfaatkan, dan dipelihara sedemikian rupa, sehingga dapat memiliki nilai guna secara optimal. Kegiatan pemeliharaan dilaksanakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Catur Dharma universitas dan kemaslahatan umat. UHAMKA telah memiliki sistem pengelolaan sarana dan yang cukup memadai walaupun ada beberapa aspek yang masih harus ditingkatkan kualitasnya.

5. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Program Studi Profesi Guru didukung oleh fasilitas pembelajaran yang modern yang ditujukan untuk mendukung proses perkuliahan yang berkualitas. Sarana dan prasarana pendukung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14 Data ruang kerja dosen tetap

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m²)
(1)	(2)	(3)
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	0	(a) 0 m ²
Satu ruang untuk 3 - 4 dosen	0	(b) 0 m ²
Satu ruang untuk 2 dosen	0	(c) 0 m ²
Satu ruang untuk 1 dosen	20	(d) 168,1 m ²

TOTAL	(t) 168,1 m ²
--------------	--------------------------

Tabel 15 Data prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses belajar mengajar

No.	Nama Prasarana	Jumlah Unit	Kepemilikan 1)		Kondisi 2)		Utilisasi (Jam/minggu)
			SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruang workshop	30	√		√		45 jam
2	Ruang Rapat	3	√		√		25 jam
3	Ruang Baca	1	√		√		45 jam
4	Ruang Kantor	30	√		√		50 jam
5	Auditorium	3	√		√		15 jam
6	Internet Access	2 ruangan dan lokasi	√		√		50 jam
7	Lab.Komputer	5 Ruangan	√		√		25 jam
8	Lab.Olahraga	1 tempat	√		√		45 jam
9	Lab. Bidang Studi	10 Ruangan	√		√		50 jam
10	Lab. Microteaching	2 ruangan	√		√		50 jam
11	Sarana Bela Negara (satu kali)	1 komplek pelatihan		√	√		72 jam

Keterangan:

1) SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

2) Beri tanda √ pada kolom yang sesuai.

Tabel 16 Data prasarana lain yang menunjang Prodi PPG

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Kepemilikan 1)		Kondisi 2)		Unit Pengelola
			SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Tempat olahraga	1	√		√		FKIP UHAMKA
2.	Ruang bersama	3	√		√		FKIP UHAMKA
3.	Ruang kegiatan mahasiswa	1	√		√		FKIP UHAMKA
4.	Poliklinik	1	√		√		FKIP UHAMKA
5.	Balai Pertemuan	1	√		√		FKIP UHAMKA
6.	Laboratorium Bahasa	2	√		√		FKIP UHAMKA
7.	Laboratorium Komputer	2	√		√		BPTI UHAMKA
8.	Laboratorium Komputer	1	√		√		FKIP UHAMKA

9.	Laboratotium Seni	1	√		√		FKIP UHAMKA
10.	Masjid	1	√		√		FKIP UHAMKA
12.	Asrama Putra	1	√		√		FKIP UHAMKA
13.	Asrama Putri	1	√		√		FKIP UHAMKA
14.	Teater Terbuka	1	√		√		FKIP UHAMKA
15.	Perpustakaan	1	√		√		FKIP UHAMKA
16.	PKM	1	√		√		FKIP UHAMKA
17.	<i>Hot spot</i>	100	√		√		FKIP UHAMKA

Keterangan:

- 1) SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.
- 2) Beri tanda √ pada kolom yang sesuai.

Program Studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA menyediakan fasilitas ruang kelas yang dapat menampung maksimal 30 orang mahasiswa. Untuk mendukung proses pembelajaran, prasarana pembelajaran telah disediakan secara optimal. Prasarana tersebut berupa: tanah, gedung, masjid, lapangan olah raga, parkir, laboratorium, aula, ruangan pimpinan, sekretariat, serta ruangan penting lainnya.

6. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian

Fasilitas komputer dan internet sudah dimanfaatkan secara optimal oleh Program Studi Pendidikan Profesi Guru untuk seluruh aktivitas, baik untuk mendukung administrasi pendidikan dan keuangan, proses perkuliahan dan praktik peer teaching, maupun untuk menjalin komunikasi dengan *stakeholders*. Sedangkan untuk proses pembelajaran di dalam kelas, tersedia *Note-Book* serta *LCD* proyektor sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih menarik dan menantang.

Sebagai penunjang kegiatan perkuliahan di Program Studi, telah tersedia berbagai fasilitas belajar, antara lain: AC, meja, kursi, kamera, laptop, printer, TV, speaker, video, infocus, serta peralatan mekanik lainnya. Berbagai sarana tersebut diperoleh dengan berbagai cara, antara lain dari:

- a) Alokasi anggaran rutin dalam anggaran belanja tahunan.
- b) Bantuan dana dari pemerintah untuk peralatan.
- c) Bantuan dana dari lembaga non pemerintah di dalam dan luar negeri, umumnya di bawah koordinasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

7. Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet

FKIP UHAMKA telah memiliki sistem informasi yang telah terintegrasi dan telah terkoneksi secara *online* dengan didukung oleh fasilitas infrastruktur jaringan yang memadai sehingga semua komputer dapat terhubung dengan jaringan internet. Jaringan ini terhubung dalam jaringan LAN (*Local area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*) yang dapat melakukan transaksi secara *online*. Secara keseluruhan FKIP UHAMKA memiliki 205 komputer yang terkoneksi dengan internet. Infrastruktur yang digunakan dalam jaringan ini menggunakan *Fiber Optic* dan *Microtic Wireless*. *Bandwidth* yang tersedia sebesar 450 MB; 150 MB internasional, dan 300 MB lokal sehingga jaringan internet yang tersedia dapat mendukung baik layanan administratif maupun layanan proses pembelajaran.

8. Software yang berlisensi

Software yang digunakan dalam sistem informasi ini menggunakan software yang berlisensi diantaranya: *Software Microsoft Windows server cal*, *Software Database (SQL Server ver. 2008 r2)*, *Software Classroom Multimedia System ver. 2.7.2.24584*, *Software Antivirus (Kaspersky lab)*, dan *Microsoft Office*.

9. Fasilitas e-learning

Salah satu upaya dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas adalah menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis *e-learning*. Model pembelajaran *e-learning* ini cukup efektif dalam rangka meningkatkan interaksi antar mahasiswa dan dosen. Pembelajaran melalui *e-learning* dilakukan dengan mengkombinasikan antara pertemuan tatap muka dengan pembelajaran elektronik. Melalui tatap muka mahasiswa dapat mengenal sesama mahasiswa dan dosen pendampingnya dimana keakraban ini sangat menunjang kerja kolaborasi mereka secara virtual. Pembelajaran melalui *e-learning* diharapkan dapat memberikan tambahan waktu yang berkualitas diluar jam perkuliahan dan menjadi alat bantu perkuliahan untuk penyampaian materi perkuliahan dan tugas-tugas terstruktur dari setiap mata kuliah. *E-learning* juga memberikan layanan pembelajaran secara *online*, sehingga mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya sistem perkuliahan secara interaktif. Dosen dan mahasiswa dapat melakukan diskusi secara intensif tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu,

artinya diskusi antara dosen dan mahasiswa dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja melalui sarana *online*. *E-learning* yang digunakan UHAMKA adalah *Online Learning UHAMKA (OLU)*. Program Studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA saat ini masih menggunakan fasilitas aplikasi pembelajaran daring yang disediakan oleh Dirjen GTK dalam rangka untuk meningkatkan kapasitas daya saing mahasiswa PPG.

10. Kesesuaian dan Kecukupan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada tergolong baik dan memadai. Pengadaan sarana dan prasarana selalu disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran sehingga sangat mendukung kualitas proses pembelajaran. Penambahan sarana dan prasarana masih terus dikembangkan. Namun sejalan dengan perkembangan jumlah (kuantitas) dan peningkatan kemampuan (kualitas) mahasiswa, maka ketersediaan sarana dan prasarana yang ada masih perlu ditingkatkan lagi, seperti rencana pembangunan Renovasi Gedung C di kampus FKIP UHAMKA dengan nama Gedung/Menara Guru.

11. Keberlanjutan Pengadaan, Pemeliharaan dan Pemanfaatannya

Terlaksananya peningkatan kualitas sarana dan prasarana mencakup (pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatannya) seperti gedung pembelajaran dan perpustakaan kampus Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA merupakan bagian dari rencana strategis universitas sebagaimana tertuang dalam Renstra Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA 2015-2020.

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA akan selalu berupaya meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai Catur Dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, proses perbaikan dan penambahan fasilitas, sarana dan prasarana ini akan terus berlangsung dan disesuaikan dengan bertambahnya jumlah mahasiswa dan dosen.

Untuk menjaga dan memelihara fasilitas, sarana dan prasarana yang ada agar tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan secara efektif dan efisien, pihak universitas menggunakan jasa profesional *outsourcing* seperti untuk tenaga *office boys*, teknisi listrik, dan satpam.

12. Rancangan Pengembangan Sistem Informasi

Pada prinsipnya semua kegiatan di Program Studi Pendidikan Profesi Guru didokumentasikan dan diinformasikan kepada sivitas akademika, calon mahasiswa dan calon pengguna lulusan, mitra kerja, dan semua lapisan masyarakat. Untuk itu telah dirancang sistem informasi, dimana sistem informasi program studi masih bergabung dengan sistem informasi di fakultas atau di universitas. Ketersediaan sarana dan prasarana diprioritaskan untuk kepentingan program studi meskipun dirasakan bahwa pengaturannya masih membutuhkan kecermatan.

Sarana informasi yang dapat diakses di Program Studi Pendidikan Profesi Guru antara lain pesawat telepon, *Wifi* atau *hotspot* area yaitu jaringan internet yang telah disediakan oleh FKIP UHAMKA di semua Gedung dan lantai, tidak terkecuali ruang pembelajaran PPG. Sarana ini masih merupakan sarana yang dominan dalam frekuensi pemakaian. Untuk informasi keluar, setiap program studi dapat memanfaatkan sarana informasi lain seperti; media massa cetak, elektronik, e-pamflet/e-poster, website: www.uhamka.ac.id, website FKIP: www.fkip.uhamka.ac.id., email: uhamka@uhamka.ac.id, website prodi PPG www.ppg.uhamka.ac.id., grup *WhatsApp* dosen PPG, dan email prodi ppg@uhamka.ac.id.

13. Kecukupan dan Kesesuaian Sumber Daya Sarana dan Prasarana Pendukung Untuk Pemberdayaan Sistem Informasi

Untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang baik, maka Program Studi Pendidikan Profesi Guru memiliki sistem informasi online. Sistem yang dimiliki oleh Universitas mampu *mensupport* layanan Administrasi secara terintegrasi yaitu Sistem Informasi Administrasi Akademik dan Sistem Informasi Administrasi Keuangan, UHAMKA memiliki Website : www.uhamka.ac.id dan e-mail uhamka@uhamka.ac.id.

Sistem informasi Administrasi Akademik dan Keuangan yang dimiliki adalah Sistem Informasi berbasis Komputer yang menggunakan jaringan secara *online* dengan teknologi Komunikasi baik *Wireless* maupun internet. Transaksi yang terjadi di setiap kampus dapat tersambung secara *online* ke Komputer Server yang ada di kampus FKIP UHAMKA Jl. Tanah Merdeka II, Kampung Rambutan, Jakarta Timur.

Agar sistem informasi online ini dapat diakses oleh semua civitas akademik, dosen dan mahasiswa, fasilitas *Wifi* atau *hotspot area* di berbagai ruang kelas di semua gedung sudah tersedia di setiap lantai.

Hingga saat ini program studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA mempunyai sarana informasi melalui; telepon, Komputer, Internet, dan sistem pengelolaan data dengan komputer melalui jaringan luas (WAN). Berikut ini fasilitas aksesibilitas jenis data administrasi akademik dan keuangan.

Tabel 17 Fasilitas aksesibilitas jenis data system pengelolaan data

No.	Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
		Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa				√
2	Kartu Rencana Studi (KRS)				√
3	Jadwal mata kuliah				√
4	Nilai mata kuliah				√
5	Transkrip akademik/KHS				√
6	Lulusan				√
7	Dosen				√
8	Pegawai				√
9	Keuangan				√
10	Inventaris				√
11	Perpustakaan				√
12	Kalender akademik				√
Jumlah tanda √		p =	q =	r =	s = 12

Keterangan :

Untuk tiap baris hanya diberi tanda cek (√) satu kali. Huruf-huruf p, q, r, s jangan dihapus. p = jumlah centang pada kolom 3, q = jumlah centang pada kolom 4, r = jumlah centang pada kolom 5, dan s = jumlah centang pada kolom 6.

14. Efisiensi dan Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi

Pada prinsipnya setiap program studi di lingkungan UHAMKA, termasuk Program Studi Pendidikan Profesi Guru, berusaha memanfaatkan sistem informasi yang efisien dan efektif misalnya pemanfaatan telepon sesuai dengan kebutuhan, pemanfaatan komputer untuk belajar dan untuk kepentingan pelayanan administrasi akademik dan administrasi keuangan yang diatur dalam tata tertib kerja.

Dengan fasilitas semacam ini, efisiensi dan efektifitas diharapkan lebih baik daripada menggunakan sistem manual. Namun untuk hal-hal tertentu, sistem manual

tetap digunakan terutama untuk mendukung pengarsipan.

15. Keberadaan dan Pemanfaatan Intranet dan Internet

Program Studi Profesi Guru telah menggunakan sistem informasi intranet yang disebut *Local Area Network* (LAN), sarana tersebut merupakan salah satu alat pelayanan administrasi akademik, Kartu Tanda Mahasiswa, dan surat-menyurat lainnya yang merupakan satu sistem yang telah terintegrasi. Yang tidak kalah pentingnya adalah, telah tersedianya aplikasi absensi online untuk seluruh dosen FKIP UHAMKA. Aplikasi ini tersedia pada *appstore* dan dapat diunduh oleh seluruh dosen pada telepon pintar yang dapat digunakan untuk mengisi kehadiran mahasiswa pada setiap sesi kuliah, berita ajar dosen, memantau mahasiswa bimbingan skripsi dan bimbingan akademik.

16. Pemanfaatan Sistem Informasi Global

FKIP UHAMKA telah memiliki Sistem Informasi yang telah terintegrasi dan telah terkoneksi secara *Online* dengan didukung oleh fasilitas infrastruktur jaringan yang memadai sehingga semua komputer dapat terhubung dengan jaringan internet. Jaringan ini terhubung dalam jaringan LAN (*Local area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*) yang dapat melakukan transaksi secara *online*. Secara keseluruhan FKIP UHAMKA memiliki 205 komputer yang terkoneksi dengan internet. Infrastruktur yang digunakan dalam jaringan ini menggunakan *Fiber Optic* dan *Microtic Wireless. Bandwidth* yang tersedia sebesar 250 MB sehingga jaringan internet yang tersedia dapat mendukung baik layanan administratif maupun layanan proses pembelajaran.

17. ANALISIS SWOT KOMPONEN F

a. Kekuatan

- 1) Sistem audit internal bermanfaat untuk membangun prinsip transparansi dan akuntabilitas.
- 2) Peningkatan jumlah kuota mahasiswa PPG yang berdampak positif bagi struktur penerimaan dan pengeluaran program studi.
- 3) Tersediannya kampus milik sendiri yang berlokasi di Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ps. Rebo Jakarta Timur.
- 4) Ketersediaan ruang perkuliahan dan perkantoran yang nyaman.

- 5) Tersedianya laboratorium bahasa, laboratorium komputer, serta laboratorium *microteaching*.
- 6) Tersedianya perpustakaan universitas dan fakultas serta perpustakaan online yang dilengkapi dengan buku-buku referensi edisi terbaru baik asing maupun lokal, artikel jurnal penelitian nasional, internasional, prosiding yang terakreditasi, skripsi, laporan PTK, dan tesis alumni yang dapat diakses oleh mahasiswa dan telah dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa Pendidikan Profesi Guru maupun mahasiswa dari perguruan tinggi lain.
- 7) Ruang kuliah yang ditata dengan baik dan dilengkapi fasilitas yang baik dan jaringan internet yang mendukung proses belajar dan mengajar.
- 8) Adanya sistem informasi berbasis komputer dan *Local Area Network* (LAN) serta *Wide Area Network* (WAN).
- 9) Pelayanan akademik, keuangan, kemahasiswaan, absensi kehadiran mahasiswa dan dosen secara online.
- 10) Adanya website dan media sosial untuk mempromosikan program studi PPG yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan meningkatkan hubungan dengan stakeholders.

b. Kelemahan

- 1) Pencairan dana yang sering terlambat sehingga mengganggu kegiatan program studi.
- 2) Sarana dan prasarana yang ada belum dapat digunakan Program Studi Pendidikan Profesi Guru secara maksimal.
- 3) Diseminasi informasi masih ada yang bersifat manual, termasuk sistem pengarsipan.

c. Peluang

- 1) Tersedianya beasiswa baik dari pemerintah pusat atau daerah melalui dinas Pendidikan maupun lembaga swasta yang dapat membantu mahasiswa berprestasi dalam segi keuangan.
- 2) Potensi sumber-sumber dana untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah dan swasta memungkinkan untuk dikerjasamakan.
- 3) Adanya kesempatan untuk memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada di

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA secara bersama, lintas fakultas dan lintas program studi.

- 4) Tanah yang masih tersedia luas di sekitar kampus memungkinkan untuk pengembangan gedung baru.
- 5) Telah tersedianya bangunan asrama mahasiswa (Rusunawa) yang menjadi salah satu fasilitas yang mampu menciptakan dukungan kenyamanan kampus sebagai tempat belajar terutama dalam pembentukan karakter kepribadian mahasiswa PPG.
- 6) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA memiliki aset tanah yang cukup banyak di beberapa lokasi di sekitar Kota Jakarta dan luar Jakarta.

d. Ancaman

- 1) Laju inflasi menyebabkan pembengkakan dan peningkatan biaya operasional sehingga menghambat peningkatan daya dukung sarana dan prasarana.
- 2) Tuntutan *stakeholders* yang terlalu berorientasi pada fasilitas yang berlebihan dan mewah tidak jarang merubah skala prioritas Program Studi dalam pengadaan sarana dan prasarana.
- 3) Siklus perkembangan dan modernisasi media pembelajaran serta fasilitas lainnya yang sangat cepat membuat fasilitas yang ada cepat sekali ketinggalan zaman.

G. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

Dalam menjalankan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang salah satunya adalah bidang penelitian, dosen program studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dalam 3 tahun terakhir sudah menghasilkan 34 judul penelitian yang didanai secara mandiri dan 53 judul penelitian dari sumber dana Lemlitbang UHAMKA.

Produktivitas kegiatan penelitian dosen program studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan ini merupakan buah dari kesadaran dosen-dosen akan salah satu kewajiban mereka dalam menjalankan

Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Tabel 18 Sumber Pembiayaan Penelitian Dosen

Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada			Jumlah Judul Penelitian Selain PTK pada		
	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pembiayaan sendiri oleh peneliti	6	8	10	2	3	5
PT yang bersangkutan	5	6	8	17	10	7
Depdiknas	-	-	-	-	-	-
Institusi dalam negeri di luar Kemdikbud	-	-	-	-	-	-
Institusi luar negeri	-	-	-	-	-	-

Senada dengan kegiatan penelitian, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tiga tahun terakhir juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sebanyak 41 kegiatan yang telah dilakukan dosen-dosen Pendidikan Profesi Guru dalam kegiatan pengabdian masyarakat selama 3 tahun terakhir. Dilihat dari jumlahnya, kegiatan pengabdian ini cukup signifikan mengalami peningkatan yang cukup stabil dari tahun ke tahun walau semua pengabdian masih didanai sepenuhnya dari internal atau LPPM UHAMKA. Selanjutnya diperlukan perencanaan peningkatan kuantitas dan kualitas jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dan sesuai dengan bidang keahliannya sehingga bisa bersaing untuk mendapatkan hibah dari instansi luar UHAMKA.

Tabel 19 Sumber Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian

Sumber Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)
PT yang bersangkutan	15	17	9
Kemendikbud	-	-	-
Institusi dalam negeri di luar Depdikbud	-	-	-
Institusi luar negeri	-	-	-

2. Agenda, Keberlanjutan, Diseminasi Hasil Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dalam tindak lanjut kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hasil penelitian dosen-dosen Pendidikan Profesi Guru didiseminasi melalui

keikutsertaan dosen dalam publikasi internal, nasional bahkan internasional untuk berpartisipasi dalam penambahan literatur dalam bidang pendidikan Profesi Guru baik dalam jurnal, seminar ataupun prosiding. Kemudian kegiatan pengabdian masyarakat dapat juga menjadi keterbukaan masyarakat luar terhadap ilmu yang disampaikan oleh dosen-dosen Pendidikan Profesi Guru yang salah satunya tentang pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran di sekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar hingga tingkat atas.

3. Kegiatan Penelitian Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat bersama Dosen dan Mahasiswa

Untuk menciptakan mahasiswa yang mempunyai daya saing tinggi, program studi Pendidikan Profesi Guru selama ini selalu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, mahasiswa dapat lebih peka dan terbuka terhadap masalah yang timbul di sekitarnya dengan peran serta dari dosen yang membantu membimbing pola pikir mahasiswa. Ada sebanyak 19 mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan penelitian payung dengan modep Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam kegiatan tersebut baik dosen dan mahasiswa sama-sama mendapat keuntungan. Kegiatan tersebut menghasilkan bahan bacaan dalam lingkup program studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pun, dosen-dosen Pendidikan Profesi Guru berusaha untuk selalu melibatkan mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa mendapatkan pengalaman lebih dan mempunya jejaring lebih banyak yang mungkin suatu saat nanti setelah lulus mereka bisa lebih mudah beradaptasi dengan masyarakat luar dan bisa dikenal untuk memberikan ilmu kepada yang lainnya.

4. Jumlah dan Mutu Kegiatan Penelitian dan Pelayanan/ Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa

Kemampuan mahasiswa dalam bidang akademik, sosial dan lainnya pasti dapat dikembangkan karena mereka muda dan mempunyai kompetensi lainnya yang dapat dimaksimalkan potensi yang besar dari mereka untuk suatu hal yang positif yaitu salah satunya dengan mengajak mereka mengikuti penelitian payung. Kegiatan tersebut membantu mahasiswa dalam menyelesaikan PTK mereka sebagai tugas

akhir (TA). Kegiatan pengabdian masyarakat juga biasanya melibatkan mahasiswa menjadi panitia untuk kelancaran acara yang mana biasanya dosen-dosen tersebut yang mengisi materi kegiatan atau narasumber.

5. Hubungan antara Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan untuk keberlangsungan program studi sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Dalam pengajaran dibutuhkan berbagai macam inovasi dan peningkatan baik untuk hasil belajar mahasiswa dan juga penyampaian materi kepada mahasiswa. Kegiatan tersebut dapat dilakukan di dalam sebuah penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut bisa diberikan kepada masyarakat internal dan eksternal kampus baik dalam bentuk seminar, workshop, atau karya ilmiah lainnya. Siklus itu lah yang membuat sebuah kampus dapat bertahan lama.

Bentuk penelitian yang dilakukan dosen program studi Pendidikan Profesi Guru sebagian besar merupakan penelitian yang ditujukan untuk kegiatan praktik pengajaran (PPL) selama 1 semester yang dilakukan mahasiswa dalam menyusun dan meneliti PTK di sekolah mitra UHAMKA. Sementara itu untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan masih belum senada dengan tema yang ada di penelitian. Hal itu disebabkan ketika melakukan pengabdian dosen-dosen berangkat dari permasalahan mitra yang kebanyakan tentang peningkatan diri mitra.

6. Banyak dan mutu kegiatan, penelitian dosen dan publikasi dosen

Publikasi dosen selama 3 tahun masih terus ditingkatkan. Sekitar total 130 publikasi yang telah dihasilkan dosen program studi Pendidikan Profesi Guru dengan berbagai bentuk publikasi baik berupa artikel ilmiah atau jurnal baik yang untuk tingkat lokal, nasional, dan internasional. Selama 3 tahun ini pencapaian publikasi dosen masih banyak di tingkat nasional 49 dan di tingkat internasional masih berjumlah 10 Namun setidaknya di tingkat lokal sudah lebih sedikit dibanding nasional yaitu sekitar 20 artikel.

Kegiatan penelitian dan publikasi dosen program studi Pendidikan Profesi Guru secara kuantitas dan kualitas cukup baik namun dalam hal artikel dosen yang masuk ke jurnal terakreditasi dan internasional masih perlu ditingkatkan. Untuk mencapai

itu semua, diperlukan perencanaan berupa stimulus untuk meningkatkan semangat dan motivasi dosen-dosen untuk tetap menulis agar bisa tembus ke jurnal terakreditasi dan internasional yaitu dengan memberikan pelatihan/lokakarya yang intens yang dipandu oleh ahlinya kemudian disediakan wadah kepada dosen-dosen untuk mempublikasi karya ilmiahnya baik dalam prosiding atau jurnal program studi.

7. Hubungan Kerjasama dan Kemitraan Penelitian dengan Lembaga Dalam dan Luar Negeri.

Program studi Pendidikan Profesi Guru memiliki beberapa mitra dalam rangka untuk kegiatan akademik/Pendidikan dan penelitian. Kerjasama yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA adalah dengan pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan DKI Jakarta, sekolah-sekolah negeri dan swasta untuk jaur Pendidikan Usia Dini, Dasar, dan Menengah di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Kerjasama yang terjalin sangat baik dan saling menguntungkan kedua belah pihak.

Untuk hubungan Kerjasama mitra luar negeri, Program Studi Pendidikan Profesi Guru UHAMKA belum melakukan inisiasi secara khusus dan ke depan perlu perencanaan kebutuhan jalinan Kerjasama dengan pihak luar negeri terutama dalam bidang kajian penelitian.

8. Publikasi hasil penelitian, karya inovatif dan rangkuman Tugas Akhir

Publikasi hasil penelitian dosen Pendidikan Profesi Guru cukup membanggakan karena sudah ada yang berhasil diterima di jurnal terindeks Scopus. Namun hal tersebut masih dibilang minim karena belum semua mampu mengirim dan diterima. Kemudian, karya inovatif yang telah dihasilkan dosen dan mahasiswa masih sedang dan akan diupayakan untuk dilakukan mengingat jadwal pembelajaran yang cukup padat yang harus dijalani oleh mahasiswa setiap hari dan dari pagi hingga sore. Oleh karena itu, kegiatan yang baru dilakukan untuk menunjukkan karya inovatif yang dilakukan mahasiswa bersama dosen adalah dalam aspek temuan Tindakan inovatif atas masalah pembelajaran siswa di kelas dalam kerangka penelitian Tindakan kelas (PTK).

9. Kerjasama dengan instansi yang relevan

Cakupan kerjasama yang telah dilakukan program studi Pendidikan Profesi Guru meliputi pemerintah pusat dan daerah serta sekolah-sekolah di wilayah DKI Jakarta untuk lingkup pengembangan pendidikan, penelitian, pelatihan, dan pengabdian.

Kerjasama telah dilakukan dengan 74 mitra sekolah dan kerjasama tersebut menghasilkan keuntungan dari kedua belah pihak terutama dalam pengembangan profesionalisme keguruan bagi mahasiswa dan guru pamong serta dosen.

10. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama

Dalam hal monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama, itu semua dilakukan oleh lembaga yang ditunjuk langsung oleh institusi yakni unit Kerjasama di bawah koordinasi Wakil Rektor I bidang akademik.

11. Hasil kerjasama yang saling menguntungkan

Hasil kerjasama yang saling menguntungkan kedua belah pihak yaitu seperti kegiatan PPL. Kegiatan PPL ini menguntungkan pihak UHAMKA dan mitra sekolah. Keuntungan yang diperoleh oleh UHAMKA dengan kegiatan PPL mahasiswa dapat kesempatan untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari dan menguji mental mereka dalam menghadapi pengajaran yang sebenarnya atau sekolah lain yang berbeda budaya dan lingkungan. Sementara keuntungan yang diperoleh pihak mitra sekolah juga banyak seperti salah satunya mereka bisa mendapatkan informasi baru dari mahasiswa seperti kemampuan tentang metode-metode, strategi dan model-model pembelajaran terbaru berdasarkan kurikulum 2013 yang mana mahasiswa lebih sering mendapatkan informasi dan pengetahuan tersebut selama proses perkuliahan.

12. Kepuasan pihak-pihak yang bekerja sama

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kerjasama yang telah dilakukan, didapatkan bahwa pihak yang bekerja sama dengan UHAMKA khususnya program studi Pendidikan Profesi Guru memebrikan respon positif yang

artinya sangat puas dengan hasil kerjasama tersebut. Namun demikian tetap diperlukan peningkatan dan standar operasional yang lebih baik lagi ke depannya sehingga semua pihak bisa terus bekerja sama dan lebih banyak pihak yang ingin bekerja sama dengan UHAMKA khususnya program studi Pendidikan Profesi Guru.

13. ANALISIS SWOT KOMPONEN G

a. Kekuatan

- 1) Pimpinan universitas dan fakultas memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Keterpaduan kegiatan penelitian, pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian masyarakat sebagai pengembangan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 3) Pelatihan metodologi penelitian difasilitasi oleh fakultas dan lembaga penelitian universitas.

b. Kelemahan

- 1) Dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang belum terpakai atau terserap maksimal oleh semua dosen.
- 2) Belum semua dosen melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Peluang

- 1) Tersedia banyak dana penelitian dari pemerintah.
- 2) Problematika ekonomi bangsa yang sangat kompleks dan menjadi isu sentral kehidupan masyarakat merupakan lahan dan sasaran bagi penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 3) Persyarikatan Muhammadiyah sangat menghormati hasil-hasil penelitian bermutu khususnya yang bersumber dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

d. Ancaman

- 1) Tuntutan dunia bisnis dan politik terhadap hasil penelitian yang sarat dengan kepentingan sesaat seringkali tidak mengindahkan kaidah-kaidah keilmuan dan kejujuran intelektual.
- 2) Rendahnya apresiasi masyarakat terhadap hasil penelitian.
- 3) Adanya persaingan yang ketat untuk mendapatkan dana atau hibah untuk penelitian dan pengabdian.

II. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI SECARA KESELURUHAN

Kajian Kekuatan dan Kelemahan Internal serta telaah Peluang dan Tantangan Eksternal di Program Studi Pendidikan Profesi Guru dilaksanakan bersama-sama oleh pimpinan Fakultas dan pimpinan Program Studi. Secara lengkap Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dapat dilihat dibawah ini:

A. ANALISIS ANTAR KOMPONEN

Uraian pada bagian ini merupakan rangkuman dari analisis SWOT terhadap komponen-komponen Evaluasi Diri secara keseluruhan berdasarkan penjelasan deskripsi SWOT setiap komponen pada bagian sebelumnya.. Analisis difokuskan pada faktor internal dan eksternal yang paling memberi dampak. Analisis antarkomponen SWOT secara keseluruhan dapat dilihat sebagai berikut

1. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN

	<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru sejalan dengan Visi dan Misi FKIP dan UHAMKA. • Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru jelas dan realistis • Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Guru ditetapkan sesuai dengan butir-butir misi. • Setiap tujuan memiliki indikator yang jelas berupa rumusan sasaran sejalan dengan misi program studi dan telah dituangkan pada pengelompokan setiap 	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan yang dicita-citakan masih dalam lingkup nasional, padahal kompetisi antar negara semakin terbuka. • Menyelenggarakan kegiatan pembinaan AI Islam Kemuhammadiyah yang terintegrasi dengan pembekalan konten bidang ilmu memerlukan dosen yang memahami dengan baik konten bidang profesionalisme guru maupun nilai-nilai islami.

<p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p>bidang program/kegiatan yang terdapat dalam perencanaan sesuai dengan tahapan waktu yang jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Guru disosialisasikan dengan berbagai cara, dan terprogram. • Visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Guru dipahami dengan sangat baik oleh Segenap sivitas akademika. 	
<p style="text-align: center;">Opportunity</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kesempatan untuk melakukan Revisi Rencana Strategis jika faktor yang mempengaruhinya berubah. • Rumusan sasaran dapat direvisi bergantung pada Faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. 	<p style="text-align: center;">Strategy SO</p> <p>Menjadikan visi, misi dan tujuan Program Studi sebagai acuan civitas akademika dalam mengembangkan catur darma Perguruan Tinggi yang menghasilkan lulusan Pendidikan Profesi Guru yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional, intelektual, dan sosial.</p>	<p style="text-align: center;">Strategy WO</p> <p>Merancang sebuah Standar Operasional prosedur yang berbasis pada hasil sistem evaluasi dalam rangka melaksanakan misi dan tujuan Program Studi untuk mencapai visi Program Studi Pendidikan Profesi Guru.</p>
<p style="text-align: center;">Threats</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pesatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang Pendidikan Profesi Guru serta penyelenggaraan program studi di bidang tersebut Yang semakin kompetitif menuntut capaian kompetensi 	<p style="text-align: center;">Strategy ST</p> <p>Mendukung secara penuh rangkaian seluruh komponen kekuatan dalam Program Studi dalam melaksanakan misi serta Tujuan untuk terwujudnya visi Program Studi.</p>	<p style="text-align: center;">Strategy WT</p> <p>Membangun sebuah standar Operasional prosedur dari hasil sistem evaluasi yang menunjang terlaksananya misi dan tercapainya tujuan Program Studi untuk selanjutnya dapat menjawab kebutuhan masyarakat (pengguna lulusan) dan memperoleh kepercayaan</p>

<p>di atas standar mutu nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian terhadap rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi yang realistis membutuhkan perencanaan anggaran biaya yang terukur dan konsisten, serta dalam pelaksanaannya, sangat bergantung pada kondisi perekonomian nasional. 		<p>dari masyarakat.</p>
---	--	-------------------------

2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, PENJAMINAN MUTU

	<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
<p>Internal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sinergi yang baik antar pimpinan di fakultas terutama di tingkat program studi untuk merealisasikan program kerja fakultas. • Adanya mekanisme tata pamong yang menjunjung prinsip Transparansi dan akuntabilitas. • Tersedianya Panduan Penyelenggaraan Fakultas, Pedoman Administrasi Akademik, dan Job Description. • Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pengelolaan program dirancang dan disediakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga administrasi di program studi masih dirasa kurang. • Beberapa SOP yang mengatur sistem kendali program studi belum sempurna dirumuskan. • Implementasi sistem penjaminan mutu dirasakan belum optimal. • Belum ada SOP yang komprehensif yang mengatur seluruh aspek pengelolaan di program studi, fakultas maupun universitas. • Beberapa potensi yang dapat mendukung program penjaminan mutu belum teraktualkan.

<p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p>oleh pimpinan fakultas bersama pimpinan program studi untuk setuju oleh senat fakultas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Suasana akademik yang kondusif. • Terdapat sistem monitoring akademik dan unit kendali mutu untuk menjamin penyelenggaraan sistem akademik dan kemahasiswaan. • Adanya evaluasi terhadap kinerja dosen. • Perencanaan dan Penyusunan sistem kelembagaan di Program Studi Pendidikan Profesi Guru mengarah pada total quality management (TQM). • Tersedianya Divisi Jaminan Mutu Dalam Struktur PPG UHAMKA yang membantu menyusun standar mutu Program Studi Pendidikan Profesi Guru. 	
<p><i>Opportunity</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerjasama dengan dunia usaha maupun lembaga pemerintah. • Ketersediaan informasi perkembangan tata pamong pada Perguruan tinggi nasional terkemuka melalui internet. • Jaringan kemitraan dan kerjasama dengan pihak luar akan 	<p><i>Strategy SO</i></p> <p>Membina jalinan dan sinergi yang lebih erat dengan berbagai mitra untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu Program Studi.</p>	<p><i>Strategy WO</i></p> <p>Semakin mempererat jalinan komunikasi dan koordinasi guna menciptakan suasana kebersamaan serta menyempurnakan Standard Operasional Prosedur dalam lingkup kerja Pengelolaan Program Studi.</p>

<p>mengakselerasikan penyempurnaan pengelolaan program di program studi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia banyak pelatihan-pelatihan peningkatan mutu kelola perguruan tinggi, baik oleh pemerintah ataupun swasta. • Besarnya dukungan Pimpinan Pusat Muhammadiyah bagi peningkatan kompetisi program studi di UHAMKA. • Tersedia banyak model pengembangan kelembagaan dan pranata lainnya Terkait dengan pelaksanaan penjaminan mutu. • Memungkinkan untuk dikembangkan sebagai tolok ukur Kinerja secara keseluruhan. 		
<p><i>Threats</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pesatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang Pendidikan Profesi Guru serta penyelenggaraan program studi di bidang tersebut yang semakin kompetitif menuntut capaian kompetensi di atas 	<p><i>Strategy ST</i></p> <p>Menjaga mutu Program Studi guna menjamin kualitas lulusan dengan mengoptimalkan jaringan baik alumni maupun pengguna lulusan sebagai sumber informasi kebutuhan publik.</p>	<p><i>Strategy WT</i></p> <p>Menguatkan sistem kendali mutu Program Studi dengan mempererat kerjasama dengan mitra-mitra di luar Program Studi untuk meningkatkan mutu.</p>

<p>Standar mutu nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian terhadap rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi yang realistis membutuhkan perencanaan anggaran biaya yang terukur dan konsisten, serta dalam pelaksanaannya, sangat bergantung pada kondisi perekonomian nasional. 		
---	--	--

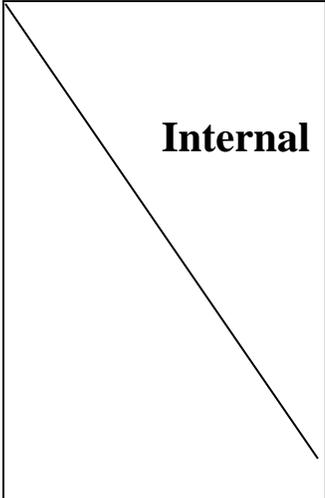
1. MAHASISWA DAN LULUSAN

<p>Internal</p>	<p style="text-align: center;"><i>Strength</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melakukan kegiatan promosi berupa presentasi profil program studi setiap tahun melalui website UHAMKA dan PPG UHAMKA serta media sosial • Jumlah kuota peserta/mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Guru selama ini mengalami peningkatan dari Dirjen GTK Kemdikbud. 	<p style="text-align: center;"><i>Weaknesses</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas raw-input mahasiswa baru masih relatif di bawah standar yang diharapkan, kecuali yang melalui jalur non-test. • Keterbatasan kreativitas, motivasi dan inovasi menjadi kendala bagi pengembangan aktivitas kemahasiswaan selama ini. • Sistem akademik dan kemahasiswaan yang belum terintegrasi optimal dengan pihak universitas bahkan dengan antar kampus yang berlokasi cukup jauh.
------------------------	---	--

<p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pimpinan fakultas senantiasa mendorong terciptanya iklim aktivitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Guru pada seluruh aspek Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. • Kecepatan pelayanan bagi mahasiswa sangat diutamakan baik yang bersifat akademis maupun non-akademis. • Tersedianya peluang beasiswa bagi mahasiswa melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Dinas Pendidikan terkait. • Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA diutamakan Sebagai pendamping akademik untuk Melaksanakan tugas pembimbingan akademik dan karir bagi mahasiswa. 	
<p style="text-align: center;"><i>Opportunity</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Universitas mendukung sepenuhnya pelaksanaan seminar dan pelatihan/lokakarya untuk memberi wawasan bagi mahasiswa terutama mengenai isu-isu mutakhir di tingkat nasional. 	<p style="text-align: center;"><i>Strategy SO</i></p> <p>Memperkuat jaringan dengan alumni untuk dapat membina dan meningkatkan mutu lulusan sebagai tenaga pendidik dan menjadikan alumni sebagai sumber informasi kebutuhan pengguna\lulusan.</p>	<p style="text-align: center;"><i>Strategy WO</i></p> <p>Mengembangkan membutuhkan bimbingan lebih untuk penguasaan pendalaman materi pedagogik dan bidang studi serta program pengembangan perangkat pembelajaran dengan mitra sekolah-sekolah unggul.</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Tawaran beasiswa dari pemerintah pusat dan daerah melalui dinas Pendidikan setempat Bagi mahasiswa 		
<p>Threats</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instabilitas politik di Indonesia mempengaruhi pergerakan aktif mahasiswa. • Kondisi ekonomi Indonesia dan universitas khususnya fakultas mempengaruhi kreativitas dan inovasi mahasiswa untuk berkembang. 	<p>Strategy ST</p> <p>Memperkuat jaringan yang sudah terjalin dengan alumni dan sekolah-sekolah dengan terus menjaga mutu Program Studi PPG UHAMKA.</p>	<p>Strategy WT</p> <p>Membangun pendekatan ke mahasiswa dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat menunjang pengembangan Program Studi dan masyarakat.</p>

2. SUMBER DAYA MANUSIA

 <p>Internal</p>	<p>Strength</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem rekrutmen SDM yang terukur dengan prasyarat-prasyarat kompetensi tertentu untuk menjamin terjaringnya SDM yang unggul. • Program Studi Pendidikan Profesi Guru sangat memperhatikan pembinaan karir dosen dan karyawan dengan memfasilitasi mereka dalam melanjutkan 	<p>Weaknesses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompensasi dan kesejahteraan dosen masih belum memadai. • Program Studi Pendidikan Profesi Guru berhadapan dengan aturan yang tidak memperkenankan PNS dan dosen tetap yayasan Muhammadiyah untuk menjadi dosen tetap di universitas lain walaupun
--	---	--

<p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p>pendidikan serta mengikuti pelatihan, seminar, dan sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program Studi Pendidikan Profesi Guru sangat memperhatikan kesesuaian mata ajar dengan latar belakang pendidikan seorang dosen. 	<p>melalui jalur dosen tetap kontrak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penempatan karyawan oleh pihak Rektorat pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru belum memperhatikan kebutuhan program studi.
<p style="text-align: center;"><i>Opportunity</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia tenaga dosen yang siap dan berkomitmen untuk kemajuan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan motivasi dakwah. • Adanya tawaran beasiswa untuk pengembangan SDM di Program Studi Pendidikan Profesi Guru 	<p style="text-align: center;"><i>Strategy SO</i></p> <p>Meningkatkan sumber daya manusia melalui Pengembangan potensi sesuai dengan bidang kompetensinya dengan studi lanjut dan keaktifan dalam organisasi profesi.</p>	<p style="text-align: center;"><i>Strategy WO</i></p> <p>Memfasilitasi dosen yang akan melanjutkan Studi dan menggalakkan produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian dan publikasi artikel ilmiah dengan menghadirkan para pakar untuk memberikan workshop atau pelatihan.</p>
<p style="text-align: center;"><i>Threats</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perguruan Tinggi kompetitor lainnya menawarkan fasilitas dan honorarium bagi pengajar dan staf yang lebih baik 	<p style="text-align: center;"><i>Strategy ST</i></p> <p>Meningkatkan SDM yang professional di bidang Pendidikan dan keguruan baik melalui studi lanjut, kepengkatan akademik maupun peningkatan</p>	<p style="text-align: center;"><i>Strategy WT</i></p> <p>Meningkatkan kepengkatan akademik dosen dan memfasilitasi pengembangan keterampilan dosen yang menunjang produktivitas dosen.</p>

<p>dibandingkan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ke depan wacana jalur pengembangan karir dosen untuk program profesi guru menghendaki pendidikan minimal S3. 	<p>keterampilan dosen.</p>	
--	----------------------------	--

3. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

<p>Internal</p>	<p style="text-align: center;">Strength</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi Pendidikan Profesi Guru mengintegrasikan tujuan, sasaran, dan misi untuk pencapaian visinya dengan memperhatikan tuntutan dunia kerja dengan mendorong penerapan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) • Kurikulum disusun berdasarkan pertimbangan yang komprehensif, yaitu disesuaikan visi, misi, tujuan, kondisi institusi, kebutuhan pasar serta perkembangan IPTEK. • Perbaikan RPS dan Silabus dilakukan secara fleksibel khususnya dalam rangka merespon orientasi pembelajaran dari dosen khususnya para praktisi. • Kurikulum di program studi mempunyai derajat integrasi yang cukup baik. • Selain core skills di bidang Pendidikan Profesi Guru mahasiswa juga diwajibkan mengikuti Mata Kegiatan di luar Kurikulum PPG yang 	<p style="text-align: center;">Weaknesses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bedah kurikulum belum dapat dioptimalkan. • Integrasi keilmuan antara ilmu agama dalam ilmu keguruan belum dilakukan • Tidak semua dosen menguasai sistem evaluasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi informasi berbasis LMS secara maksimal. • Belum membudayanya kegiatan membaca, menulis dan berdiskusi di kalangan mahasiswa maupun dosen. • Tidak seluruh dosen dan mahasiswa mampu memanfaatkan secara kreatif terhadap perkembangan jurnal ilmiah dan teknologi informasi untuk menciptakan keunggulan akademik.
------------------------	---	---

<p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p>Memuat Misi Muhammadiyah sehingga diharapkan tercipta tenaga ahli dan profesional yang berwawasan dan berperilaku Islami. Karakteristik ini pula yang membedakan lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru dengan lulusan PPG lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sarana pembelajaran yang unggul seperti Laptop, LCD, interactive flipped board, dan lain-lain. • Seluruh mata kuliah memiliki RPS. • Terdapat sistem monitoring akademik dan divisi kendali mutu di tingkat program studi • Pelayanan bagi mahasiswa sangat diutamakan baik yang bersifat akademis maupun konseling. • Tersedianya wadah kegiatan ekstra dan intra kurikuler bagi mahasiswa sesuai minat mereka. • Tersedianya peluang beasiswa bagi mahasiswa dari pemerintah pusat dan daerah. 	
---	--	--

Opportunity	Strategy SO	Strategy WO
<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan kemitraan dan kerjasama dengan pihak luar akan mengakselerasikan penyempurnaan proses pembelajaran yang dibangun di Program Studi Pendidikan Profesi Guru • Penyesuaian dan peningkatan kualitas sistem pembelajaran di Program Studi Pendidikan Profesi Guru dengan standar mutu seperti Akreditasi BAN PT. • Tersedianya sistem teknologi informasi terutama jaringan internet. • Perkembangan yang sangat cepat pada disiplin ilmu Keguruan dapat memberi dorongan bagi pembaruan dan adaptasi kurikulum secara berkelanjutan. 	<p>Mengembangkan dan membedah kurikulum yang sesuai KKNi berbasis SN DIKTI dan berorientasi pada kebutuhan dunia sekolah (publik) dalam mengembangkan proses pembelajaran berbasis ICT.</p>	<p>Mengembangkan kualitas dosen yang menunjang mutu akademik dengan memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan bedah kurikulum, pengembangan kemampuan dosen memanfaatkan ICT.</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Pengguna lulusan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) pada umumnya dan Program Studi Pendidikan Profesi Guru khususnya menilai kinerja lulusan sangat baik. 		
<p><i>Threats</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya oknum pelaku yang menawarkan proses pembelajaran yang dijamin lulus PPG dan mendapatkan sertifikat pendidik. • Kompetitor yang telah memiliki standar nasional dan internasional dalam proses pembelajarannya. • Dinamika budaya bangsa yang lebih berorientasi pada materialisme, hedonisme dan konsumerisme mengurangi efektifitas kurikulum sebagai faktor perubahan pemahaman, perilaku dan sikap dosen serta mahasiswa. 	<p><i>Strategy ST</i></p> <p>Memonitor penyesuaian Kurikulum berpedoman KKNI dengan orientasi pada kebutuhan stakeholder dan mendorong peningkatan sarana ICT untuk pembelajaran dan melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian.</p>	<p><i>Strategy WT</i></p> <p>Mendampingi dosen yang belum optimal dalam menggunakan teknologi dan menugaskan dosen ikut serta pada forum pelatihan/bimtek yang diselenggarakan Kemdikbud sebagai daya saing dalam perkembangan akademik yang lebih modern lagi.</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Industrialisasi dan komersialisasi lembaga pendidikan tinggi. • Rendahnya minat alumni PPG yang berprestasi untuk mengembangkan kapasitasnya. • Kebutuhan guru-guru di Indonesia belum merata. 		
--	--	--

4. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

Internal	<p style="text-align: center;"><i>Strength</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem audit internal bermanfaat untuk membangun prinsip Transparansi dan akuntabilitas. • Peningkatan jumlah Mahasiswa yang berdampak positif bagi struktur penerimaan dan pengeluaran program studi. • Tersediannya kampus milik sendiri yang berlokasi di Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ps. Rebo Jakarta Timur yang terdiri dari gedung ruang kuliah dan smart classrrom, ruang workshop, perkantoran, auditorium, laboratorium, perpustakaan, sarana ibadah dan lapangan olahraga dan klinik. 	<p style="text-align: center;"><i>Weaknesses</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dana program studi masih dikelola terpusat oleh Rektorat. • Pencairan dana yang sering terlambat sehingga Mengganggu kegiatan program studi. • Sarana dan prasarana yang ada belum dapat digunakan Program Studi Pendidikan Profesi Guru secara maksimal. • Diseminasi informasi masih ada yang bersifat manual, termasuk sistem pengarsipan. • Penguasaan terhadap sistem informasi pada personalia tingkat fakultas dan program studi belum merata.
-----------------	---	--

<p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan ruang Perkuliahan dan perkantoran yang nyaman. • Tersedianya laboratorium bahasa, laboratorium komputer, serta laboratorium microteaching. • Tersedianya perpustakaan universitas dan fakultas serta perpustakaan online yang dilengkapi dengan buku-buku referensi edisi terbaru baik asing maupun lokal, artikel jurnal penelitian nasional, internasional, prosiding yang terakreditasi, skripsi dan tesis alumni yang dapat diakses oleh mahasiswa dan telah dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa Pendidikan Profesi Guru. • Ruang kuliah yang ditata dengan baik dan dilengkapi fasilitas yang baik dan jaringan internet yang mendukung proses belajar dan mengajar. • Adanya sistem informasi berbasis komputer dan Local Area Network (LAN) serta Wide Area Network (WAN). • Pelayanan akademik, keuangan, kemahasiswaan, absensi kehadiran mahasiswa dan dosen secara online. • Adanya website untuk mempromosikan program studi PPG yang dapat diakses oleh masyarakat. 	
---	---	--

<i>Opportunity</i>	<i>Strategy SO</i>	<i>Strategy WO</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Program Studi Pendidikan Profesi Guru secara giat dan proaktif senantiasa berupaya menggalang sumber penerimaan lain di luar SPP mahasiswa berupa kerjasama dengan instansi lain. • Tersedianya jalur beasiswa dari pemerintah pusat dan daerah bagi mahasiswa • Telah memiliki Unit kerjasama yang menjalin kerjasama dengan berbagai instansi terutama dengan pihak-pihak sekolah mitra yang menjadi mitra dalam pengembangan program PPL sehingga menghasilkan luaran kompetensi mahasiswa yang siap menjadi pendidik profesional 	<p>Mengoptimalkan sarana yang ada untuk pengembangan kompetensi mahasiswa dan dosen yang dapat berkontribusi dalam reputasi dan promosi Program Studi.</p>	<p>Memfasilitasi dosen dalam mengembangkan keterampilan menggunakan teknologi untuk menunjang kualitas pembelajaran dan kinerja mereka, serta peningkatan kapasitas <i>bandwidth</i>.</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Potensi sumber-sumber dana untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah dan swasta memungkinkan untuk dikerjasamakan. • Adanya kesempatan untuk memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA secara bersama, lintas fakultas dan lintas program studi. • Tanah yang masih tersedia luas di kampus FKIP untuk dikembangkan menjadi Gedung Guru/Menara Guru untuk meningkatkan layanan prasana penyelenggaraan Pendidikan di FKIP UHAMKA, terutama PPG • Telah tersedianya bangunan asrama mahasiswa (Rusunawa) yang menjadi salah satu fasilitas yang mampu menciptakan dukungan kenyamanan Kampus sebagai tempat belajar. 		
--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • UHAMKA memiliki aset tanah yang cukup banyak di beberapa lokasi di sekitar Kota Jakarta dan diluar kota Jakarta 		
<p><i>Threats</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa perguruan tinggi penyelenggara PPG menawarkan program pendidikan tinggi dengan fasilitas yang lebih modern. • Laju inflasi menyebabkan pembengkakan dan peningkatan biaya operasional sehingga menghambat peningkatan daya dukung sarana dan prasarana. • Tuntutan stakeholders yang terlalu berorientasi pada fasilitas yang berlebihan dan mewah tidak jarang merubah skala prioritas Program Studi dalam pengadaan sarana dan prasarana. • Sistem jaringan yang masih sering terganggu. 	<p><i>Strategy ST</i></p> <p>Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana Program Studi untuk menunjang kualitas pembelajaran.</p>	<p><i>Strategy WT</i></p> <p>Meningkatkan kapasitas <i>bandwidth</i> internet sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dan juga sebagai daya saing PT.</p>

5. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

<p>Internal</p> <p>Eksternal</p>	<p>Strengths</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pimpinan universitas dan fakultas memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. • Keterpaduan kegiatan penelitian, pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian masyarakat sebagai nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. • Pelatihan metodologi penelitian difasilitasi oleh fakultas dan lembaga penelitian universitas. 	<p>Weaknesses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang belum terpakai atau terserap maksimal oleh semua dosen. • Belum semua dosen melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
<p>Opportunity</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia banyak dana penelitian dari pemerintah. • Problematika ekonomi bangsa yang sangat kompleks dan menjadi isu sentral kehidupan masyarakat merupakan lahan dan sasaran bagi penelitian dan pengabdian masyarakat. • Persyarikatan Muhammadiyah sangat menghormati 	<p>Strategy SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi artikel hasil penelitian. • Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai ajang implementasi keilmuan dan pengenalan Program Studi kepada masyarakat. 	<p>Strategy WO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan budaya penelitian dan publikasi artikel ilmiah. • Menjalin kerjasama dengan berbagai instansi yang menunjang mutu dan manfaat kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

hasil-hasil penelitian bermutu khususnya yang bersumber dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah.		
<p>Threats</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tuntutan dunia bisnis dan politik terhadap hasil Penelitian yang sarat dengan kepentingan sesaat seringkali tidak mengindahkan kaidah-kaidah keilmuan dan kejujuran intelektual. • Rendahnya apresiasi masyarakat terhadap hasil penelitian. • Adanya persaingan yang ketat untuk mendapatkan dana atau hibah untuk penelitian dan pengabdian. 	<p>Strategy ST</p> <p>Memaksimalkan penelitian dan pengabdian dengan luaran yang bisa dipublikasikan ke jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional.</p>	<p>Strategy WT</p> <p>Mempererat kerjasama antar dosen dalam meningkatkan penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>

B. STRATEGI DAN PENGEMBANGAN

Berdasarkan analisis SWOT di atas, maka Program Studi Pendidikan Profesi Guru FKIP-UHAMKA merumuskan strategi dan pengembangan sebagai berikut:

1. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN

Strategi S-O	Strategi W-O	Generalisasi
Menjadikan visi, misi dan tujuan Prodi sebagai acuan	Merancang sebuah Standar Operasional	Membangun pemahaman dosen dan

civitas akademika dalam mengembangkan catur darma Perguruan Tinggi yang menghasilkan sarjana Pendidikan Profesi Guru yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional, intelektual, dan sosial.	prosedur yang berbasis pada hasil sistem evaluasi dalam rangka melaksanakan misi dan tujuan Program Studi untuk mencapai visi Program Studi Pendidikan Profesi Guru	tenaga kependidikan terhadap visi, misi dan tujuan Program Studi yang berdampak pada pengembangan mutu Program Studi. Meningkatkan kembali jalinan komunikasi dan koordinasi dalam menciptakan suasana kebersamaan.
Pengembangan	Pengembangan	
Menguatkan pemahaman terhadap visi misi program Studi sebagai acuan civitas akademika dalam mengembangkan catur darma Perguruan Tinggi yang menghasilkan sarjana Pendidikan Profesi Guru yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional, intelektual, dan sosial.	Menyempurnakan Standar Operasional Prosedur yang berbasis pada hasil sistem evaluasi, yang menunjang pencapaian misi dan tujuan Program Studi untuk mencapai visi Program Studi Pendidikan Profesi Guru.	Menjamin kualitas lulusan Program Studi dengan mengoptimalkan jaringan sebagai sumber informasi kebutuhan publik atau dunia pendidikan.
Strategi S-T	Strategi W-T	
Mendukung secara penuh rangkaian seluruh komponen kekuatan dalam Program Studi dalam melaksanakan misi serta Tujuan untuk terwujudnya visi Program Studi.	Membangun sebuah standar Operasional prosedur dari hasil sistem evaluasi, yang menunjang terlaksananya misi dan tercapainya tujuan Program Studi untuk selanjutnya dapat menjawab kebutuhan masyarakat (pengguna lulusan) dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat.	
Pengembangan	Pengembangan	
Mendukung secara penuh rangkaian seluruh komponen	Menyempurnakan Standar Operasional	

kekuatan dalam Program Studi dalam melaksanakan misi serta tujuan untuk terwujudnya visi Program Studi.	Prosedur sebagai panduan pelaksanaan program untuk menunjang terlaksananya misi dan tercapainya tujuan Program Studi untuk selanjutnya dapat menjawab kebutuhan masyarakat (pengguna lulusan) dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat.	
---	---	--

2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENJAMINAN MUTU PENGELOLAAN,

Strategi S-O	Strategi W-O	Generalisasi
Membina jalinan dan sinergi yang lebih erat dengan berbagai mitra untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu Program Studi.	Semakin mempererat jalinan komunikasi dan koordinasi guna menciptakan suasana Kebersamaan serta menyempurnakan Standar Operasional Prosedur dalam lingkup kerja Pengelolaan Program Studi.	Meningkatkan sinergi dalam Program Studi dan membangun iklim kerjasama antar bagian dalam Prodi, membangun jaringan dan kerjasama dengan mitra Program Studi dalam rangka meningkatkan mutu Program Studi.
Pengembangan	Pengembangan	
Meningkatkan sinergi yang lebih kuat dengan berbagai mitra untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu Program Studi.	Mengefektifkan komunikasi dan Koordinasi guna menciptakan suasana Kebersamaan serta menyempurnakan Standar Operasional Prosedur dalam lingkup kerja Pengelolaan Program Studi.	Memperluas jaringan kerjasama dengan instansi-instansi di dalam ataupun di luar negeri yang terkait dengan Pendidikan Profesi Guru.
Strategi S-T	Strategi W-T	
Menjaga mutu Program	Menguatkan sistem	

Studi guna menjamin kualitas lulusan dengan mengoptimalkan jaringan baik alumni maupun pengguna lulusan sebagai sumber informasi kebutuhan publik.	kendali mutu Program Studi dengan mempererat kerjasama dengan mitra-mitra di luar Program Studi untuk meningkatkan mutu.	
Pengembangan	Pengembangan	
Terus meningkatkan mutu Program Studi guna menjamin kualitas lulusan dengan mengoptimalkan jaringan baik alumni maupun pengguna lulusan sebagai sumber informasi kebutuhan publik.	Mengembangkan sistem kendali mutu Program Studi dengan mempererat kerjasama dengan mitra-mitra di luar Program Studi untuk meningkatkan mutu.	

3. MAHASISWA DAN LULUSAN

Strategi S-O	Strategi W-O	Generalisasi
Memperkuat jaringan dengan alumni untuk dapat membina dan meningkatkan mutu lulusan sebagai tenaga kerja sesuai dengan profesinya, dan menjadikan alumni sebagai sumber informasi kebutuhan pengguna\ lulusan.	Mengembangkan keterampilan mahasiswa baik di bidang akademik melalui bimbingan pendalaman materi untuk persiapan Uji Pengetahuan (UP) dan persiapan pelaksanaan PPL di sekolah mitra terutama dalam pengembangan perangkat pembelajaran.	Mempererat komunikasi dan kerjasama dengan alumni dengan memanfaatkan media sosial elektronik, website alumni sebagai sarana mengkomunikasikan berbagai informasi yang relevan, terkait dengan pengembangan profesionalisme guru

Pengembangan	Pengembangan	
Memperkuat jaringan alumni untuk dapat terus membina dan meningkatkan mutu lulusan sebagai pendidik profesional.	Terus mengembangkan program yang meningkatkan daya saing lulusan melalui seminar atau pelatihan-pelatihan sehingga kompetensi lulusan tetap berkualitas.	Memfasilitasi mahasiswa untuk membangun daya saing kapasitas kompetensi lulusan melalui seminar atau pelatihan.
Strategi S-T	Strategi W-T	
Memperkuat jaringan yang sudah terjalin dengan alumni dan sekolah-sekolah dengan terus menjaga mutu Program Studi.	Membangun pendekatan ke mahasiswa dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat menunjang pengembangan Program Studi dan masyarakat.	Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
Pengembangan	Pengembangan	
Memperkuat dan terus mengembangkan jaringan baik dengan alumni, sekolah-sekolah maupun pengguna lulusan yang lain untuk terus meningkatkan mutu Program Studi.	Meningkatkan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa agar dapat menunjang pengembangan Program Studi dan masyarakat	

4. SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi S-O	Strategi W-O	Generalisasi
Meningkatkan sumber daya	Memfasilitasi dosen yang	Meningkatkan kualitas

Manusia melalui pengembangan potensi sesuai dengan bidang kompetensinya dengan studi lanjut dan keaktifan dalam organisasi profesi.	akan melanjutkan Studi dan menggalakkan produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian dan publikasi artikel ilmiah dengan menghadirkan para pakar untuk memberikan workshop.	SDM dengan berbagai pelatihan dan memfasilitasi studi lanjut, mengoptimalkan produktivitas dosen dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi artikel ilmiah. Selain itu Program Studi juga mendorong dan memfasilitasi studi lanjut dosen, pengurusan kepegangatan akademik. Selain itu juga dikembangkan kolaborasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan Program Studi PPG lain.
Pengembangan	Pengembangan	
Mengembangkan potensi dosen sesuai dengan bidang kompetensinya dengan studi lanjut dan keaktifan dalam organisasi profesi.	Meningkatkan pelayanan dan fasilitas untuk dosen yang akan melanjutkan Studi dan peningkatan kepegangatan akademik serta menggalakkan produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian dan publikasi artikel ilmiah dengan menghadirkan para pakar untuk memberikan workshop.	
Strategi S-T	Strategi W-T	
Meningkatkan SDM yang profesional di bidang Pendidikan keguruan baik melalui studi lanjut, kepegangatan akademik maupun peningkatan keterampilan dosen.	Meningkatkan kepegangatan akademik dosen dan memfasilitasi pengembangan keterampilan dosen yang menunjang produktivitas dosen.	
Pengembangan	Pengembangan	
Mengembangkan profesionalisme SDM baik melalui studi lanjut, kepegangatan akademik maupun peningkatan	Meningkatkan pendampingan pengurusan kepegangatan akademik dosen dan memfasilitasi	

kapasitas dosen dengan berbagai skill penunjang.	pengembangan keterampilan dosen yang menunjang produktivitas dosen.	
--	---	--

5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

Strategi S-O	Strategi W-O	Generalisasi
Mengembangkan kurikulum yang sesuai KKNi berbasis SN DIKTI dan berorientasi pada kebutuhan pasar (publik). Mengembangkan proses pembelajaran berbasis ICT.	Mengembangkan kualitas dosen yang menunjang mutu akademik dengan memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan pendalaman kurikulum, pengembangan kemampuan dosen memanfaatkan ICT.	Melengkapi sarana dan prasarana belajar dengan mengacu pada implementasi KKNi berbasis SN-Dikti dan meninjau kembali kurikulum setiap 2 tahun sekali terkait dengan perubahan kebutuhan stakeholder.
Pengembangan	Pengembangan	
Mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap perubahan kebutuhan stakeholder sesuai KKNi berbasis SN DIKTI dan berorientasi pada kebutuhan pasar (publik) Mengembangkan proses pembelajaran berbasis ICT.	Mengembangkan kapasitas dan kualitas dosen yang menunjang mutu akademik dengan memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan pendalaman kurikulum, pengembangan kemampuan dosen memanfaatkan ICT.	Program Studi Pendidikan Profesi Guru membedah kurikulum sesuai kebutuhan stakeholder. Program Studi memfasilitasi peningkatan kapasitas dosen dalam keterampilan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran maupun ketrampilan-ketrampilan lain yang menunjang kualitas pembelajaran di Program Studi.
Strategi S-T	Strategi W-T	
Memonitor penyesuaian kurikulum berpedoman KKNi dengan orientasi pada kebutuhan stakeholder dan mendorong peningkatan sarana ICT untuk pembelajaran dan melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran, penelitian dan	Mendampingi dosen yang belum optimal dalam menggunakan teknologi dan menugaskan dosen dalam forum International sebagai daya saing dalam perkembangan akademik yang lebih modern lagi.	

pengabdian.		Melibatkan pihak-pihak yang kompeten dalam meninjau kurikulum seperti pakar dan pengguna lulusan.
Pengembangan	Pengembangan	
Memonitor pengembangan kurikulum yang berpedoman pada KKNI dengan orientasi pada kebutuhan stakeholder dan mendorong peningkatan sarana ICT untuk menunjang pembelajaran serta melibatkan mahasiswa dalam proses penelitian dan pengabdian.	Mengoptimalkan kapasitas dosen dalam menggunakan teknologi dan menugaskan dosen dalam forum International sebagai daya saing dalam perkembangan akademik yang lebih modern lagi.	

6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

Strategi S-O	Strategi W-O	Generalisasi
Mengoptimalkan sarana yang ada untuk pengembangan kompetensi mahasiswa dan dosen yang dapat berkontribusi dalam reputasi dan promosi Program Studi.	Memfasilitasi dosen dalam mengembangkan keterampilan menggunakan teknologi untuk menunjang kualitas pembelajaran dan kinerja mereka, serta peningkatan kapasitas <i>bandwidth</i> .	Melengkapi sarana penunjang perkuliahan, merencanakan program dengan merujuk pada evaluasi program yang telah terlaksana. Pengadaan sarana dan prasarana penunjang mengacu pada tuntutan stakeholder dan zaman.
Pengembangan	Pengembangan	Sarana jaringan internet dengan <i>Bandwidth hotspot</i> mencapai 250-600 MB yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan.
Mengoptimalkan sarana yang ada serta melengkapi sarana yang dibutuhkan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa dan dosen yang dapat berkontribusi dalam reputasi dan promosi Program Studi.	Memfasilitasi dosen dalam mengembangkan keterampilan menggunakan teknologi untuk menunjang kualitas pembelajaran dan kinerja mereka, serta peningkatan kapasitas <i>band width</i> .	
Strategi S-T	Strategi W-T	
Mengoptimalkan penggunaan	Meningkatkan Kapasitas	

sarana dan prasarana Program Studi untuk menunjang kualitas pembelajaran.	<i>Bandwidth</i> internet sebagai penunjuang kegiatan pembelajaran dan juga sebagai daya saing Program Studi.	
Pengembangan	Pengembangan	
Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana Program Studi serta melengkapi sarana yang dibutuhkan untuk menunjang kualitas pembelajaran.	Meningkatkan Kapasitas <i>bandwidth</i> internet sebagai penunjuang kegiatan pembelajaran dan juga daya saing Program Studi.	

7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

Strategi S-O	Strategi W-O	Generalisasi
Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi artikel hasil penelitian. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai ajang implementasi keilmuan dan pengenalan Program Studi kepada masyarakat.	Meningkatkan budaya penelitian dan publikasi artikel ilmiah Menjalin kerjasama dengan berbagai instansi yang menunjang mutu dan manfaat kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.	Aktif mengembangkan budaya meneliti dan menulis artikel ilmiah di kalangan dosen dengan mengundang pakar untuk membimbing penulisan artikel yang bisa terpublikasi ke jurnal nasional maupun Internasional.
Pengembangan	Pengembangan	
Meningkatkan kuantitas dan kualitas, serta ragam area penelitian serta publikasi artikel hasil penelitian. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai ajang implementasi keilmuan dan pengenalan Program Studi kepada masyarakat.	Meningkatkan budaya penelitian dan publikasi artikel ilmiah. Memperluas jaringan dan kerjasama dengan berbagai instansi yang menunjang mutu dan manfaat kegiatan Penelitian dan pengabdian masyarakat.	Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah dosen.

Strategi S-T	Strategi W-T	
Memaksimalkan penelitian dan pengabdian dengan luaran yang bisa dipublikasikan ke jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional.	Mempererat kerjasama antar dosen dalam meningkatkan penelitian dan pengabdian masyarakat.	
Pengembangan	Pengembangan	
Menggalakkan kegiatan penelitian dan pengabdian dengan luaran yang bisa dipublikasikan ke jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional.	Mempererat kerjasama antar dosen dalam meningkatkan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta membangun kolaborasi penelitian dengan institusi lain.	